



BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

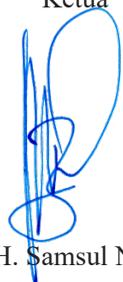
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS

Edisi Revisi 2022



	STAIN Bengkalis Jl. Lembaga – Senggoro Bengkalis Riau Telp. (0766) 8001050 Fax. (0766) 8001050	Kode	BPPS/Sti.Bkls/002
		Tanggal Revisi	25 September 2022
	PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	Tanggal Berlaku	September 2022
		Revisi	2022

LEMBAR PENGESAHAN

Disiapkan Oleh: Kepala Pusat Penjaminan Mutu  Mufaro'ah, M.Si.	Diperiksa Oleh: Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan  Dr. H. Saifunnajar, M.H.
Disahkan Oleh: Ketua  Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag.	



**TIM PENYUSUN
BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS**

Edisi Revisi 2022

Penanggung Jawab
Dr. H. Saifunnajar, M.H.

Ketua
Mufaro'ah, M.Si.

Sekretaris
M. Rusdi Syawaludin, M.Si

Anggota
Wan Muhammad Fariq, Lc., M.Pd.I.
Ika Kurnia Sofiani, S.Th.I., M.Pd.I
Asruari Misda, M.A
Kurniati, M.Pd
Marhamah Ulfa, M.Pd
Tuti Nuriyati, M.Pd
Nurhaida Selian, M.Pd
Nadana Mardhotillah, M.Ag
Risma Junita, S.KPm., M.Si
Firdaus, M.M
Dr. Khoiri, S.Sy., M.H
Dr. Al Ma'arif, .S.Th.I., M.Hum
Muhammad Irfan Marhani, S.Psi



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis telah dapat diselesaikan dan diterbitkan sesuai dengan ketentuan baru. Panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penulisan skripsi mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, sehingga pencapaian tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

Dalam panduan ini terdapat beberapa penyempurnaan dan penambahan, terutama bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis, pasca pembukaan jurusan dan prodi yang baru di lingkungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis. Pengembangan dan penambahan ini dirasakan perlu bagi memenuhi tuntutan dan menjawab perkembangan zaman yang demikian global, sehingga menuntut STAIN Bengkalis untuk memfasilitasi terbangunnya kemampuan lulusan yang profesional, baik ilmu pengetahuan dan teknologi maupun kekuatan iman dan taqwa.

Buku pedoman ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa STAIN Bengkalis, sekaligus memberikan informasi kepada peminat yang akan menjadi *raw input* institusi ini, baik informasi dalam bidang akademik maupun nonakademik.

Kepada semua pihak yang telah ikut menyusun dan menyempurnakan panduan ini, terlebih dahulu kami haturkan terima kasih. Semoga buku panduan ini dapat memberikan informasi secara lengkap tentang penulisan skripsi di STAIN Bengkalis.

Bengkalis, September 2022
Ketua,



Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag.
NIP. 19701024 199703 1 001





KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS
NOMOR : 468 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS EDISI REVISI 2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka untuk meningkatkan efektifitas, efesensi, dan produktivitas dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di STAIN Bengkulu, perlu adanya Buku Pedoman Penulisan Skripsi sebagai acuan dalam pelaksanaannya;
- b. sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Buku Pedoman Penulisan Skripsi yang memberikan arah dalam menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Bengkulu;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2016 tentang Statuta STAIN Bengkulu;
9. Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu No. 465 Tahun 2020 tentang Penetapan Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI BENGKALIS EDISI REVISI 2022
- KESATU : Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu sebagai acuan dan arah dalam pelaksanaan Penulisan Skripsi;
- KEDUA : Buku Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2022 ini diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa STAIN Bengkulu;
- KETIGA : Semua aturan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi;
- KEEMPAT : Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Perubahan berupa perbaikan yang terjadi dalam masa berlakunya Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STAIN Bengkulu

Ditetapkan di Bengkulu
pada tanggal 19 Oktober 2022



Tembusan :

1 Para Wakil Ketua STAIN Bengkulu



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
TIM PENYUSUN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
SURAT KEPUTUSAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
MEKANISME PENGUSULAN JUDUL, FORMAT PROPOSAL, PROSES PENELITIAN, DAN PENGAJUAN UJIAN MUNAQASYAH	xiii

PENELITIAN LAPANGAN (*FIELD RESEARCH*)

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	2
C. Penegasan Istilah	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	5
A. Kajian Teoritis	5
B. Penelitian yang Relevan.....	6
C. Kerangka Penelitian	6
D. Konsep Operasional	7
E. Hipotesis (<i>jika ada</i>)	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	11
A. Jenis Penelitian	11
B. Sumber Data	11
C. Skala Data	12
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
E. Objek dan Subjek Penelitian	14
F. Populasi dan Sampel	14

G. Teknik Pengumpulan Data	15
H. Teknik Analisis Data	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	19
B. Hasil Penelitian	19
C. Pembahasan.....	26
BAB V PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
C. Keterbatasan Penelitian (Optional)	28
BAB VI MEKANISME PENELITIAN	29
A. Pendahuluan	29
B. Penulisan Skripsi.....	29
C. Pengajuan Judul Penelitian.....	30
D. Proposal Penelitian.....	30
E. Penulisan Skripsi	33
F. Pembimbing	33
G. Struktur Skripsi	36
H. Format Skripsi.....	37
I. Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi.....	37
J. Munaqasyah	43
K. Penilaian.....	44
L. Plagiat.....	50
METODOLOGI PENELITIAN KEPUSTAKAAN	
(LIBRARY RESEARCH).....	51
A. Empat Ciri Utama Studi Kepustakaan	51
B. Empat Langkah Riset Kepustakaan.....	51
C. Teknik Membaca Bahan Kepustakaan	52
LAMPIRAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	84

MEKANISME PENGUSULAN JUDUL, FORMAT PROPOSAL, PROSES PENELITIAN, DAN PENGAJUAN UJIAN MUNAQASYAH

1. Judul penelitian disesuaikan pada fokus keilmuan program studi dan penguatan visi misi STAIN Bengkalis.
2. Pengajuan judul ke Prodi dengan melampirkan latar belakang, batasan dan rumusan masalah.
3. Prodi melakukan verifikasi judul yang diajukan, meliputi kesesuaian judul dengan keilmuan program studi dan belum pernah diteliti sebelumnya.
4. Judul yang sudah diverifikasi oleh Prodi dapat dilanjutkan ke tingkat proposal. Setiap proposal penelitian terlebih dahulu melakukan riset awal. Khusus penelitian lapangan, terlebih dahulu harus memperoleh izin tertulis dari lokasi penelitian atas rencana penelitian yang diangkat sebelum tahap penelitian selanjutnya. Persetujuan proposal terlebih dahulu melalui persetujuan Penasihat Akademik (PA). Proposal yang telah memperoleh persetujuan PA selanjutnya dapat diserahkan ke prodi untuk pelaksanaan seminar proposal.
5. Judul yang telah disetujui oleh PA dan telah diverifikasi prodi, mengacu pada format proposal, meliputi: latar belakang, batasan dan rumusan, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah (optional), kajian teori/telaah pustaka, penelitian yang relevan, kerangka penelitian (untuk penelitian kuantitatif), konsep operasional, hipotesis (untuk penelitian kuantitatif), metode penelitian, daftar pustaka, dan sistematika penulisan.
6. Proposal yang telah disetujui oleh tim penguji proposal selanjutnya dilaksanakan proses penelitian (penelitian lapangan atau penelitian kepustakaan).
7. Penulisan skripsi secara langsung dibimbing oleh penguji II proposal.
8. Skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing selanjutnya diserahkan ke Prodi dalam bentuk *soft copy* untuk dilakukan pengecekan tingkat plagiasi atas karya tersebut. (Ambang batas tingkat plagiasi maksimal 25%).

9. Skripsi yang tingkat plagiasinya di bawah 25% dapat mendaftar untuk mengikuti ujian skripsi dengan melengkapi persyaratan yang sudah ditentukan.
10. Setelah dilaksanakan ujian munaqasyah, dilakukan perbaikan sesuai catatan tim penguji maksimal 3 bulan.

PENELITIAN LAPANGAN (*FIELD RESEARCH*)

BAB I PENDAHULUAN

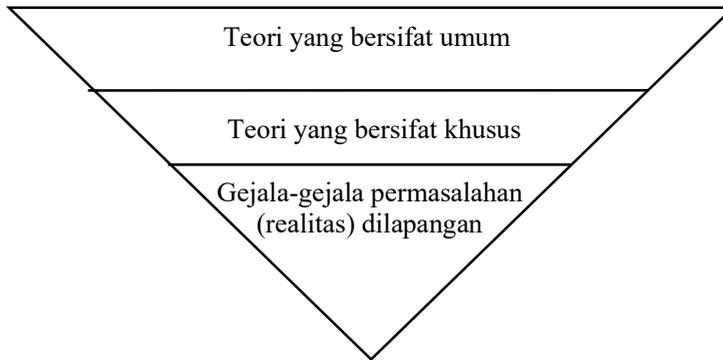
A. Latar Belakang

Latar belakang merupakan pondasi dari seluruh proses penelitian. Sebab, semua konsep dasar dijelaskan di sini. Latar belakang masalah berisi uraian tentang :

1. Dasar-dasar pemikiran tentang urgensi masalah yang diteliti, baik secara teoritis maupun secara empiris. Secara teoritis hal ini diuraikan dengan bertitik tolak dari suatu teori yang relevan dengan permasalahan, kemudian dilakukan kajian terhadap berbagai penelitian yang pernah dilakukan tentang itu dan beberapa sumber bacaan terkait, selanjutnya teori itu dilihat realisasinya dalam kenyataan empiris.
2. Ungkapan tentang kesenjangan-kesenjangan yang terjadi antara teori dan praktik, serta uraian mengenai usaha-usaha yang pernah dilakukan untuk mengatasinya.
3. Uraian tentang signifikansi penelitian yang dilakukan. Di sini diuraikan argumentasi pentingnya penelitian itu dilakukan dalam hubungan dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijakan atau berkaitan dengan pembangunan, argumentasi tersebut dapat dilihat dari fakta empiris maupun deduksi teori. Ada baiknya memaparkan kerugian-kerugian apa yang akan timbul apabila masalah tersebut dibiarkan tidak diteliti dan keuntungan-keuntungan apa yang kiranya akan diperoleh apabila masalah tersebut diteliti.

Latar belakang harus mengantarkan pembaca kepada masalah yang diteliti sehingga harus menjabarkan apa dan kenapa judul dan makna yang terkandung didalamnya perlu diteliti. Harus dihindari uraian yang bertele-tele

atau memulai dari hal yang terlalu jauh dari masalah yang diteliti. Kerangka uraian didalam latar belakang biasanya berbentuk piramida terbalik.



Untuk ukuran merumuskan latar belakang masalah secara runtut, jelas dan tajam maka peneliti dituntut mampu membaca dan melaksanakan gejala-gejala yang muncul dalam bidang keilmuannya. Untuk itu pengetahuan peneliti yang luas dan terpadu mengenai teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait merupakan syarat mutlak. Ini merupakan alasan lain mengapa penelaahan terhadap jurnal-jurnal hasil penelitian terdahulu yang terkait harus dilakukan sejak awal.

B. Permasalahan

Suatu penelitian berangkat dari permasalahan. Masalah dalam penelitian (terutama peneliti agama) dapat mengacu pada salah satu pengertian berikut:

1. Sesuatu yang belum diketahui terutama oleh masyarakat luas mengenai suatu masalah yang penting.
2. Kesenjangan antara cita-cita (yang ideal atau seharusnya menurut teori) dengan fakta, atau yang *normative idealistic* dengan historis sosiologis.
3. Sesuatu yang unik, menyebar dari mainstream yang ada.
4. Sesuatu yang luar biasa, dan apabila diteliti akan mengandung banyak keutamaan dan pengetahuan.
 - a) Batasan Masalah

Batasan masalah mempunyai kaitan erat dengan permasalahan.

Keterbatasan yang dimiliki mahasiswa menyebabkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi tidak dapat diteliti semuanya, namun hanya sebagian saja. Bahasa lain untuk “batasan masalah” adalah “ruang lingkup”. Keterbatasan waktu, pemikiran, data, dan biaya memungkinkan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian. Pembatasan masalah/ ruang lingkup dapat dilakukan dengan membatasi objek penelitian, ruang atau tempat (spatial) penelitian, dan waktu (temporal) penelitian.

b) Rumusan Masalah

Rumusan masalah tidak sama dengan permasalahan. Rumusan masalah berdasarkan pada masalah pokok yang terdapat pada latar belakang. Masalah-masalah yang dikemukakan pada bagian ini dirumuskan dalam kalimat pertanyaan yang singkat dan sederhana. Rumusan masalah ditulis dalam beberapa poin masalah. Isinya mencerminkan adanya permasalahan yang perlu dipecahkan atau yang perlu dijawab. Rumusan masalah merupakan bagian inti penelitian, sehingga dapat dipakai sebagai pertimbangan dalam penyusunan judul dan hipotesis. Rumusan masalah juga harus selaras dengan pembatasan masalah di atas. Rumusan masalah berbentuk poin-poin minimal 2 (dua) poin. Rumusan masalah selanjutnya menjadi sub bab pada bab analisa data.

C. Penegasan Istilah

Penegasan Istilah adalah pengertian atau definisi tentang variabel-variabel yang terdapat dalam skripsi. Penegasan Istilah digunakan apabila terdapat kata yang masih perlu dijelaskan secara tegas.

D. Tujuan Penelitian

Dalam bagian ini disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penelitian dirumuskan selaras dan berorientasi pada acuan-acuan pertanyaan di dalam masing-masing rumusan masalah, dengan kata lain ia menjawab pertanyaan penelitian. Adapun bentuknya dirumuskan berupa

kalimat deklaratif. Lebih jauh, tujuan penelitian mencerminkan langkah operasional penelitian seperti diisyaratkan oleh arah ruang lingkup perumusan masalah. Dengan demikian, tujuan penelitian sama sekali bukan berarti tujuan pembuatan skripsi.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian mencerminkan nilai manfaat praktis dan sumbangan ilmiah yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian. Artinya, manfaat apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut untuk bagi sebuah lembaga/institusi serta pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sementara itu, sumbangan ilmiah biasanya terletak pada harapan dapat dibangunnya landasan teoritis bagi persoalan yang diteliti.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

Dalam telaah pustaka, peneliti menjelaskan konsep teoritis yang berkaitan dengan masalah atau variable yang diteliti. Telaah pustaka digunakan sebagai alat pijak menjawab penelitian yang dilakukan. Telaah pustaka perlu mengedepankan teori-teori keislaman sebagai *distingsi* perguruan tinggi. Selain teori, juga dilengkapi dengan temuan atau hasil penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain sebelumnya dalam bidang masalah atau variable yang sama, baik yang sejalan maupun yang berbeda dengan teori yang sedang atau akan dikemukakan.

Berdasarkan teori dan hasil temuan tersebut, penelitian dapat mengembangkan konsep operasional yang benar, tepat dan sistematis dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya apabila peneliti mengajukan hipotesis penelitian, maka hipotesis tersebut didasarkan pada teori-teori dan hasil temuan tadi yang dirumuskan dalam suatu pernyataan yang jelas, hipotesis tersebut harus dapat diuji secara statistik.

Jadi, secara umum penyusunan telaah pustaka memuat empat unsur, yaitu: konsep teoritis, penelitian yang relevan, konsep operasional, dan hipotesis (jika ada). Berikut ini penjelasan masing-masing unsur secara lebih jelas dan rinci tentang apa, mengapa, bagaimana dan seperti apa penyusunan aspek-aspek tersebut.

A. Kajian Teoritis

Kajian teoritis adalah identifikasi masalah-masalah yang dijadikan sebagai landasan berpikir untuk melaksanakan suatu penelitian. Kajian teoritis ini mendeskripsikan kerangka referensi atau teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan. Kajian teoritis ini menyangkut konsep, perspektif, pendekatan dan sebagainya. Sebelum melakukan sebuah penelitian, seorang peneliti perlu menelaah teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sebagai

bentuk memperjelas identitas keilmuan dan kelembagaan, maka landasan teoritis perlu di dekati dengan teori keislaman.

B. Penelitian yang Relevan

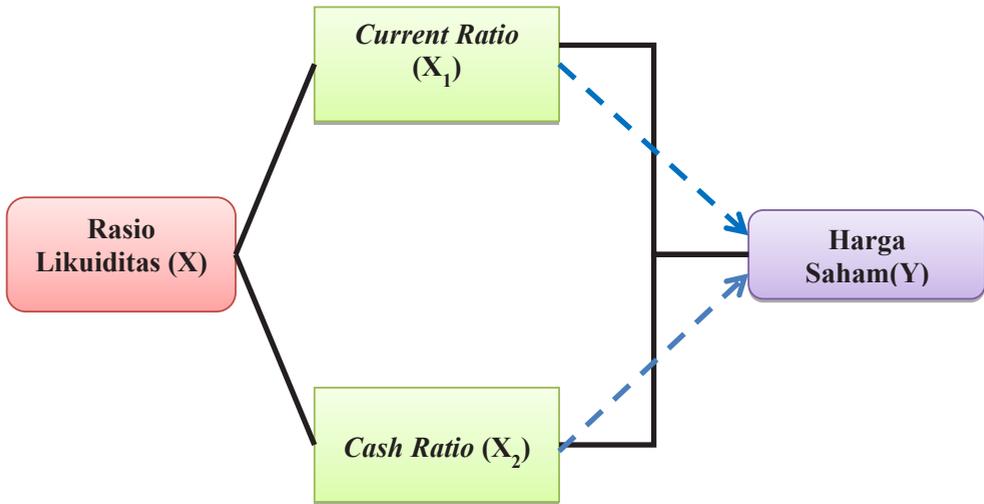
Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian lain dan memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Di sini harus dicari dan diuraikan berbagai desain dan temuan penelitian yang telah dilaksanakan orang yang relevan dengan topik penelitian yang sedang atau akan dilaksanakan.

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Di samping itu, untuk menunjukkan orisinalitas yang lain dalam konteks yang sama. Selain itu, dengan mengenal penelitian terdahulu, akan sangat membutuhkan penelitian dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai karena penelitian memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan.

Dengan menggunakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terbaru atau terkini sebagai landasan berpikir dihadarkan permasalahan yang akan dikaji dalam alasan mengapa masalah tersebut dijaki kembali akan dapat dikemukakan lebih tajam lagi. Oleh karena itu pembahasan penelitian yang relevan dengan topik yang akan dikaji hendaknya mendapat tempat yang proposional dalam menyusun kerangka teoritis.

C. Kerangka Penelitian

Merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan/kaitan/pengaruh antar variabel yang akan diteliti. Kerangka penelitian menggambarkan variabel satu dengan yang lainnya terkoneksi secara detail dan sistematis. Contoh kerangka penelitian dapat dibuat seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Cash Ratio*

Y = Harga Saham

-----` = Pengaruh Secara Parsial

————— = Pengaruh Secara Simultan

D. Konsep Operasional

Konsep Operasional merupakan definisi operasional dari semua variabel yang dapat diolah dan buka merupakan devinisi konseptual. Di sini variabel yang akan diteliti didefinisikan secara operasional yang menggambarkan secara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya, karena sudah operasional dan dapat diukur atau diobservasi.

Dengan telah dioperasionalkannya konsep-konsep yang menjadi objek penelitian diharapkan peneliti dapat mengidentifikasi dengan jelas poin-poin apa saja yang akan dikumpulkan datanya di lapangan dan bagaimana cara mengumpulkan data tersebut.

Cara yang praktis dalam menurunkan konsep teoritis menjadi konsep operasional ialah dengan mengubah konsep-konsep yang abstrak yang sulit diidentifikasi atau diukur menjadi kata-kata operasional yang bisa diidentifikasikan atau diukur dan dapat dikumpulkan datanya.

Untuk menjelaskan hubungan antara ketiga konsep di atas, dapat digunakan kerangka berpikir atau model hubungan yang dikonsepsikan dengan memperlihatkan hubungan antara variabel. Cara menyusun kerangka berpikir ialah dengan menjelaskan apa yang menjadi variabel bebas (X) dan apa pula yang akan dijadikan sebagai variabel terikat (Y).

Merupakan konsep yang bersifat abstrak yang ditujukan untuk memudahkan pengukuran suatu variabel. Definisi operasional memberikan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau operasi yang dibutuhkan untuk mengukur variabel penelitian. Konsep operasional dapat dibuat dalam bentuk tabel yang berisikan nama variabel, definisi, indikator dan skala (*optional*). Contoh konsep operasional dapat dibuat seperti berikut:

Tabel 2.3
Konsep Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1				
2				
3				

E. Hipotesis (*jika ada*)

Hipotesis adalah “jawaban sementara” terhadap permasalahan yang diajukan. Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data lapangan dan menganalisisnya untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang dirumuskan, peneliti terlebih dahulu memberikan jawaban sementara. Jawaban sementara ini perlu diuji atau dijawab melalui pengumpulan data lapangan dan analisis data untuk membuktikan apakah jawaban sementara tersebut terbukti kebenarannya atau tidak.

Tujuan merumuskan hipotesis ialah agar objek yang dikaji jelas, kegiatan penelitian terarah, dan membantu peneliti mengkonfirmasi teori. Meskipun jawaban sementara ini disebut di awal atau sebelum proses penelitian, namun tidak berarti hipotesis ini dapat dirumuskan secara tidak beraturan, karena jawaban tersebut harus merupakan jawaban bernalar. Cara yang bijaksana dalam merumuskan hipotesis ialah dirumuskan dalam kalimat deklaratif, yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih.

Beberapa kriteria yang perlu diperhatikan ketika membuat hipotesis ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk hubungan yang diharapkan antara dua variabel atau lebih.
2. Hipotesis didasarkan atas konsep teoritis tertentu atau keyakinan (benar) sebagai landasan dalam merumuskan hipotesis yang akan diuji.
3. Hipotesis dapat diuji.
4. Hipotesis jelas dan konsisten dengan apa yang dikaji.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa aspek yang termasuk kedalam metodologi penelitian adalah jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan di sini adalah menyatakan tentang apakah merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, kuantitatif atau kombinasi dengan pendekatan yang dilakukan oleh penulis.

Penentuan jenis penelitian dilihat dari sifat data yang disajikan apakah data tersebut berupa angka atau narasi. Berdasarkan sifatnya, data terdiri dari:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan. Data kualitatif berbentuk pernyataan verbal, simbol atau gambar data yang berbentuk kalimat atau nonangka. Seperti jenis pekerjaan, jenis kelamin, warna, status perkawinan.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan (kuantifikasi). Contoh: tinggi, usia, skor hasil belajar, temperatur.

B. Sumber Data

Dilihat dari sumbernya data terbagi dua :

1. Data primer.

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang

melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru.

Misalnya seorang antropolog mendapatkan data primernya dengan cara datang langsung ke suatu desa untuk mengamati kehidupan suatu suku di desa tersebut.

2. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data itu biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan/dokumen peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen-dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah).

C. Skala Data

Dilihat dari skala data, maka data dapat dikelompokkan menjadi data nominal, ordinal, interval, rasio, kontinu, dan diskrit (katagorikal).

1. Data Nominal

Yaitu data yang penyusunannya diklasifikasikan dalam beberapa kategori saling lepas (mutual exclusive) dan tuntas (exhaustive), masing-masing kategori ini mempunyai kedudukan setara. Contoh: Data tentang jenis kelamin (jumlah pria = 20 orang, jumlah wanita = 30 orang). Jika pria diberi kode angka 1 dan wanita diberi kode angka 2 (pria = 1, wanita = 2), maka kita tidak bisa dan tidak boleh menafsirkan bahwa wanita lebih banyak dari pria (karena $2 > 1$)

2. Data Ordinal

Adalah data yang berjenjang atau berbentuk peringkat. Data yang diturunkan dari jenjang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi atau sebaliknya dari jenjang yang paling tinggi ke yang paling rendah, dan dalam bentuk kategori/klasifikasi. Contoh: Data tentang kemampuan akademik (pintar, sedang, bodoh) data tentang keaktifan dalam berdiskusi (aktif, sedang, pasif)

3. **Data Interval**

Adalah data yang mempunyai jarak yang sama diantara data yang sedang diseliridiki, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak). Walaupun datanya nol tetapi masih mempunyai nilai. Misalnya suhu nol derajat Celsius, ternyata masih ada nilainya.

4. **Data Rasio**

Adalah data yang mempunyai jarak yang sama diantara data yang sedang diselidiki, tetapi mempunyai nilai nol (absolut). Jadi kalau data itu nol, berarti tidak ada apa-apanya. Contoh: hasil pengukuran panjang, berat, tentang lama waktu pendidikan, data tentang penghasilan.

5. **Data Kontinus** (*Continous data*)

Adalah data yang belum dikelompokkan sehingga antara satu nilai (data) dengan nilai lainnya belum bisa dibedakan secara jelas menurut satuannya. Misalnya: Sekelompok angka umur mahasiswa (20, 19, 18, 21, 22, 27, dan seterusnya)

6. **Data Kategorikal** (Diskrit)

Adalah data yang sudah dikelompokkan sehingga tidak terlihat jelas perbedaan antara data-data yang ada. Misalnya kelompok umur 21-30-31-40-41-50-51-60.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah lokasi di mana penelitian dilakukan. Untuk penelitian lapangan, lokasi penelitian bisa di sekolah, kantor pemerintah, organisasi sosial kemasyarakatan dan lain sebagainya, sedangkan untuk penelitian kepustakaan tempat penelitiannya adalah perpustakaan.

Waktu penelitian menunjukkan batas penelitian itu dilakukan mulai awal penelitian hingga akhir penelitian. Dengan kata lain, waktu penelitian menunjukkan kapan penelitian itu dilakukan. Penelitian harus menyebutkan waktu penelitiannya, misalnya penelitian dilakukan sejak bulan Januari hingga Juli 2022, berarti waktu penelitiannya adalah enam bulan.

Sebaiknya peneliti menjelaskan alasan pemilihan tempat penelitiannya. Pemilihan tempat penelitian harus objektif; misalnya karena masalah yang diteliti sesuai dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari dan masalah yang diteliti ada pada tempat tersebut.

E. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang dijadikan fokus utama penelitian. Secara lebih khusus, objek penelitian adalah masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian.

F. Populasi dan Sampel

Populasi (*Population*) merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi adakalanya terhingga (terbatas) jumlahnya dan tidak terhingga (tidak terbatas).

Sampel merupakan populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi penelitian. Penarikan sampel ditentukan oleh banyaknya populasi atau tingkat heterogenitas populasi, demikian juga besaran persentase penarikan sampel juga ditentukan oleh banyaknya populasi karena tidak ada petunjuk baku tentang besaran persentase penarikan sampel.

Prinsip keterwakilan harus diperhatikan dalam penarikan sampel, jika jumlah populasi sedikit dan mampu dijangkau keseluruhannya oleh peneliti, maka keseluruhan populasi tersebut dijadikan sampel, hal ini disebut juga sebagai sampel jenuh.

Dalam melakukan penarikan sampel, peneliti harus menjelaskan alasan penarikan sampel tersebut, misalnya peneliti melakukan penarikan sampel

dengan cara random sampling, maka peneliti harus menjelaskan proses dan prosedur penarikan sampel secara random dan seterusnya.

Penarikan sampel bisa dilakukan dengan cara random sampling, strata sampling, purposive sampling, atau menggabungkan beberapa teknik penarikan sampel seperti strata random sampling, serta purposive random sampling dan lain-lain sebagainya sesuai dengan teknik yang diajarkan dalam mata kuliah metodologi penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti harus menjelaskan tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun teknik-teknik yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi bisa dilakukan secara partisipan (terlibat langsung) dan non partisipan (tidak terlibat secara langsung). Dalam observasi partisipan, peneliti ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian, sedangkan dalam pengamatan non partisipan, peneliti hanya mengamati, tidak ikut terlibat dalam aktivitas orang-orang yang dijadikan sumber data penelitian.

Di dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan siapa yang diobservasi, apa yang diobservasi, kapan observasi dilakukan, serta apa alat yang digunakan untuk melakukan observasi harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator-indikator dalam konsep operasional.

2. Dokumentasi

Cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian, baik itu berupa dokumentasi video, foto, maupun bentuk dokumen lainnya. Dalam desain

penelitian, peneliti harus menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan data tersebut.

3. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden dan responden juga menjawabnya secara lisan.

Sebagaimana halnya observasi, dalam desain penelitiannya, peneliti juga harus menjelaskan siapa yang diwawancarai, wawancara tentang apa, kapan dan dimana dilakukan wawancara, serta apa alat yang digunakan untuk melakukan wawancara.

Alat yang digunakan untuk melakukan wawancara bisa berupa pedoman wawancara dan *tape recorder*. Hal-hal yang diwawancarai harus sesuai dengan masalah penelitian (rumusan masalah) dan indikator dalam konsep operasional.

4. Angket

Teknik ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket harus merujuk kepada masalah (rumusan masalah) penelitian dan indikator-indikator dalam konsep operasional. Peneliti juga harus menjelaskan kepada siapa angket diberikan, angket tersebut mengukur tentang apa, dan bagaimana cara penyebaran angket dilakukan.

Teknik pengumpulan data di atas bersifat alternatif, artinya peneliti boleh memilih salah satu diantara cara-cara di atas untuk digunakan sebagai cara pengumpulan data, tentunya disesuaikan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian merupakan kegiatan yang prosedural (harus dilakukan dengan mengikuti prosedur-prosedur tertentu). Oleh karena itu, sebelum peneliti turun ke lapangan mengumpulkan data, peneliti harus melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengurus surat izin riset atau penelitian melalui jurusan masing-masing, kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) kantor Bupati,

kecamatan, pemerintah desa, maupun instansi lain yang menjadi lokasi penelitian.

2. Membuat instrumen penelitian (alat pengumpulan data)
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen melalui uji coba instrumen ke lapangan. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, maka instrumen tersebut dapat digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasikan, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan penafsiran data hasil penelitian menjadi bermakna. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus menjelaskan cara atau teknik apa yang digunakan untuk menganalisa data.

Beberapa teknik yang dapat digunakan dalam penelitian, di antaranya analisa deskripsi (deskripsi kualitatif dengan persentase), korelasi, komparasi, dan teknik analisis lainnya. Selanjutnya tentang bagaimana prosedur kerja analisa data atas bisa dilihat dalam bab tentang analisa data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian merupakan aspek spasial (berkenaan ruang dan tempat) dalam suatu penelitian karena menyangkut profil lokasi di mana penelitian tersebut dilakukan. Gambaran umum lokasi penelitian sangat penting agar peneliti mengetahui kondisi lokasi penelitian.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah proses penyajian dan pengelompokan secara sistematis tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha dan pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisa objek atau topik penelitian untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis, sehingga terbentuk sebuah prinsip-prinsip umum atau teori.

Dalam mengolah hasil penelitian, dapat menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Persiapan

Tahapan persiapan ini dilakukan untuk menyortir atau memilah data agar data yang akan digunakan benar-benar data yang memenuhi syarat penelitian, sehingga dapat dihindari penggunaan data yang tidak memenuhi syarat. Hal ini tentu dimaksudkan agar hasil penelitian benar-benar valid dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan pada tahap pengumpulan data.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam kegiatan persiapan ini adalah:

- a. Memeriksa kelengkapan identitas sumber data. Hal ini dilakukan untuk kepentingan pengolahan data lebih lanjut.
- b. Memeriksa instrumen penelitian. Yakni memeriksa isi instrumen pengumpulan data. Bila ternyata ada kekurangan isi instrumen, maka

perlu dilakukan revisi instrumen.

- c. Memeriksa isian data. Bila dalam isian instrumen ternyata ada responden yang tidak lengkap dalam memberikan jawaban, maka isian instrumen responden tersebut gugur.

2. Tabulasi

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam proses tabulasi data, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberi skor item-item yang perlu diberi skor seperti: Tes, Angket bentuk pilihan ganda, *Rating Scale* dan lain-lain.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor misalnya: Jenis Kelamin (pria = 1, wanita = 0), tingkat pendidikan (SD = 1, SMP = 2, SMU = 3, PT = 4) dan lain-lain.
- c. Mengubah jenis data sesuai dengan teknik analisis yang akan digunakan. Misalnya: Data ordinal membuat tingkat, data ordinal atau interval diubah menjadi data diskrit.
- d. Memberikan kode (coding). Kegiatan ini dilakukan biasanya untuk memperoleh data dengan menggunakan komputer, misalnya memberikan kode pada semua variabel, lalu menetapkan didalam *coding sheet* (coding fo), dalam baris beberapa dan kolom beberapa dan seterusnya.

3. Analisis Data

Analisis data penelitian adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik pengolahan data berupa rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan rumusan masalah dan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu mendeskripsikan data dan melakukan uji statistika.

a. Mendeskripsikan Data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti oleh peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Terdapat dua cara dalam mendeskripsikan informasi dari responden, jika data yang ada adalah kualitatif maka deskripsi data ini dilakukan dengan cara menyusun dan mengelompokkan data yang ada, sehingga memberikan gambaran nyata terhadap responden.

Jika data tersebut dalam bentuk kuantitatif dan ditransfer dalam bentuk angka maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan menggunakan statistika deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistika adalah untuk meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

b. Melakukan Uji Statistika

Analisis data dilakukan dengan uji statistik. Uji statistik atau teknik analisis data yang dilakukan umumnya menggunakan analisis deskripsi, komparasi, korelasi dan analisis untuk melihat pengaruh suatu treatment (regresi).

1) Analisis Deskripsi

Penelitian deskripsi merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Sifat dan analisis data penelitian deskriptif ini dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu bersifat eksploratif dan bersifat developmental.

Analisis deskriptif kualitatif dengan maksud mengevaluasi, analisis dapat dilakukan dengan menggunakan tolak ukur yang sudah ditetapkan sebelumnya. Analisis deskriptif kuantitatif dengan maksud menggambarkan temuan hasil penelitian dapat dilakukan dengan presentase dan distribusi frekuensi, lalu menganalisis informasi yang ada di balik angka-angka.

2) Analisis Komparasi

Penelitian komparasi biasanya dilakukan untuk membandingkan dua variabel atau lebih, sehingga akan diperoleh persamaan atau perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur, tentang kerja, tentang ide-ide dan lain-lain. Sedangkan penelitian yang

bersifat *causal comparative studies* merupakan penelitian komparatif untuk melihat perbandingan dua kejadian atau lebih, lalu mencari penyebabnya.

Analisis komparatif dilakukan dengan berbagai pendekatan. Teknik analisis yang digunakan antara lain tes “t”, chi kuadrat, analisis varian dan lain-lain. Terdapat dua model komparasi, yaitu: komparasi antara dua sampel (bivariat) dan komparasi antara lebih dari dua sampel atau yang dikenal dengan k sampel (multi variat). Setiap model komparasi, sampel/variati dibagi menjadi dua jenis, yaitu sampel yang berkorelasi dan sampel yang tidak berkorelasi (independent).

3) Analisis Korelasi

Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika ada hubungan seberapa besar hubungannya. Untuk menyatakan hubungan koefisien korelasi yang besarnya antara 0 sampai + 1.

Hubungan antara dua variabel disebut dengan korelasi bivariat sedangkan hubungan antara tiga variabel atau lebih disebut multivariat. Contoh penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel adalah korelasi antara kegiatan ekstra kurikuler dengan prestasi belajar. Korelasi yang menunjukkan tiga variabel misalnya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler, tingkat kecerdasan dengan prestasi belajar siswa.

Ada beberapa macam teknik analisis korelasi, antara lain Teknik Korelasi Product Moment (*Product Moment Correlation*), Teknik Korelasi Tata Jenjang (*Rank Difference Correlation* atau *Rank Order Correlation*), Teknik Korelasi koefisien Phi (*Phi Coefficient Correlation*), Teknik Korelasi Koefisien kontingensi (*contongency coefficient correlation*), Teknik Korelasi Point Biserial (*Poin Biserial*

Correlation), Teknik Korelasi Serial, Teknik Korelasi Point Seral, Korelasi Parsial, dan lain-lain.

4) Analisis Regresi

Korelasi dan Regresi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat. Setiap regresi pasti ada korelasinya, tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan Regresi. Korelasi yang tidak dilanjutkan dengan regresi adalah korelasi antara dua variabel yang tidak mempunyai hubungan kausa/ sebab akibat, atau hubungan fungsional. Untuk menetapkan kedua variabel berupa hubungan kausal atau tidak, maka harus di dasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut.

Dalam melakukan analisis korelasi terlebih dahulu harus diketahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasikan itu merupakan regresi linear atau regresi nonlinear, karena hal ini akan menentukan teknik analisis korelasi mana yang akan dipergunakan dalam menganalisis data.

Regresi dibagi dua, regresi sederhana/linear dan regresi ganda:

a) Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang akan dikorelasikan itu merupakan regresi linear atau regresi nonlinear ada beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu metode tangan bebas dan metode kuadrat terkecil. Metode tangan bebas diagram pancar. Sedangkan metode kuadrat terkecil menggunakan rumus tertentu. (Lihat buku statistik)

b) Regresi Linear Berganda

Regresi Ganda berguna untuk mencari pengaruh dua variabel prediktor atau untuk mencari hubungan fungsional dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variabel prediktor atau lebih terhadap variabel

kriteriumnya. Dengan demikian multiple regrestion digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Misalnya seberapa besar kontribusi kemampuan statistik (X1) dan kemampuan bahasa (X2) terhadap kemampuan metodologi penelitian.

Setiap peneliti harus dapat menyajikan data sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang diinginkan, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, quesioner (angket) maupun dokumentasi. Prinsip dasar penyajian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan mudah dipahami isinya.

Penyajian data komunikatif dapat dilakukan dalam bentuk:

1. Teks

Teks (*textular*) atau dikenal juga dengan narasi. Penyajian cara textular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk kalimat. Penyajian ini dikenal juga narasi yakni penyajian data melalui deskripsi dari suatu kejadian atau peristiwa.

Misalnya: Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis dari tahun 2001 sampai 2005 adalah sebagai berikut: Tahun 2001/ 2002 laki-laki berjumlah 4 orang, perempuan 27 orang. Tahun 2002/ 2003 laki-laki berjumlah 7 orang, perempuan 23 orang. Tahun 2003/2004 laki-laki berjumlah 15 orang, perempuan 62 orang. Tahun 2004/ 2005 laki-laki berjumlah 26 orang, perempuan 87 orang. Tahun 2005/ 2006 laki-laki berjumlah 21 orang, perempuan 65 orang

2. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian sistematis dari pada data numerik, yang tersusun dalam kolom dan jalur atau jajaran. Dari data di atas dapat juga disajikan dalam bentuk contoh tabel di bawah ini:

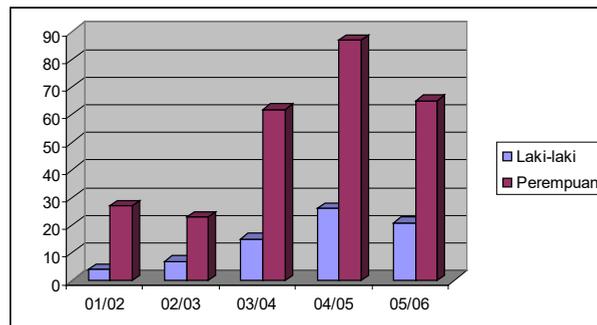
Tabel 1.1
 Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkulu

Tahun	Laki-laki	Perempuan
2001/2002	4	27
2002/2003	7	23
2003/2004	15	62
2004/2005	26	87
2005/2006	21	65
Jumlah	73	264

Sumber: <https://www.kampusmelayu.ac.id>

3. Grafik

Sedangkan penyajian dalam bentuk grafik adalah suatu penyajian data secara visual. Data di atas juga dapat disajikan dalam grafik di bawah ini:



Secara umum penggunaan ketiga bentuk penyajian data ini berbeda. Penyajian secara textular atau narasi biasanya digunakan untuk penelitian data kualitatif, sedangkan bentuk tabel dan grafik sering digunakan dalam penyajian hasil penelitian kuantitatif. Ketiga bentuk penyajian di atas, tidak perlu dibuat secara bersamaan. Setelah data disajikan dalam bentuk tabel, penulis tidak perlu mengulang penyajian data dalam bentuk narasi.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian berisi tiga hal, yaitu:

1. Interpretasi dan pemaknaan terhadap hasil penelitian baik yang diperoleh dari deskripsi data maupun dari hasil pengujian hipotesis.
2. Pembahasan tentang keterkaitan temuan yang telah diperoleh peneliti dengan teori atau konsep-konsep yang melandasi variabel-variabel penelitian.
3. Pembahasan tentang keterkaitan dan komparasi temuan penelitian dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan yang telah dikaji peneliti sebelumnya.

Pembahasan hasil penelitian merupakan hal penting yang harus dilakukan peneliti, tanpa pembahasan maka hasil penelitian hanya berupa kumpulan angka-angka, simbol-simbol statistik atau narasi saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan pendapat akhir yang disusun berdasarkan uraian sebelumnya. Kesimpulan merupakan konklusi yang ditarik dari pembuktian hipotesis yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu. Kesimpulan harus relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian, sebab kesimpulan merupakan temuan atas jawaban pada rumusan masalah.

Dengan demikian, tidak dibenarkan apabila sesuatu yang dibahas dalam bab-bab penguraian diambil sebagai kesimpulan. Kesimpulan bukanlah merupakan ikhtisar dari pada yang telah ditulis terdahulu. Ikhtisar dapat dilakukan, tetapi dengan tujuan untuk mencapai hubungan antara sekelompok data dan pokok masalah agar sampai kepada kesimpulan-kesimpulan tertentu.

B. Saran

Saran berangkat dari kesimpulan yang sifatnya teori atau praktis. Saran merupakan pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan serta merupakan implikasi dari kesimpulan. Oleh sebab itu, saran baru bisa disusun setelah kesimpulan selesai dirumuskan. Saran ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Saran atau rekomendasi berisi penerapan hasil penelitian dalam bidang pendidikan dan penelitian lebih lanjut. Saran dapat diberikan kepada mahasiswa, lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan/pengambil kebijakan dan masyarakat atau stakeholder pada umumnya.

C. Keterbatasan Penelitian (Optional)

Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang dijumpai peneliti dalam proses penelitian, sehingga penelitian tidak memberikan hasil sebagaimana mestinya. Keterbatasan dapat berkaitan dengan keterbatasan kemampuan peneliti, waktu yang tidak cukup, sampel yang kurang memenuhi syarat, dan biaya yang terbatas. Keterbatasan merupakan aspek yang mempengaruhi hasil, penelitian atau generalisasi hasil penelitian.

Penjelasan tentang keterbatasan dalam laporan penelitian merupakan salah satu bentuk amanah ilmiah dan integritas moral yang diperlihatkan peneliti tentang hasil penelitiannya. Di samping itu keterbatasan yang dijumpai peneliti dapat menjadi bahan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

BAB VI

MEKANISME PENELITIAN

A. Pendahuluan

Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan penulisan Skripsi ini, yaitu bahwa yang dimaksud dengan:

1. Skripsi adalah sebuah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa atas dasar suatu penelitian sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi sarjana pada suatu perguruan tinggi.
2. Munaqasyah adalah ujian akhir program studi sarjana bagi mahasiswa dengan mempertahankan skripsi.
3. Proposal adalah usulan penelitian yang diajukan mahasiswa untuk diteliti dalam rangka penulisan skripsi.
4. Pembimbing adalah tenaga edukatif yang diberi tugas dan dipercaya untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan koreksi (perbaikan) kepada mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk skripsi.
5. Penguji adalah tenaga edukatif yang diberi tugas menguji skripsi mahasiswa dalam sidang munaqasyah.

B. Penulisan Skripsi

1. Setiap mahasiswa program studi sarjana perguruan tinggi diwajibkan menulis skripsi dengan mengkaji salah satu bidang ilmu-ilmu keislaman yang sesuai dengan bidang studi atau keahlian yang diminati mahasiswa. Skripsi mempunyai bobot 6 (enam) SKS dan ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing.
2. Sebelum menulis skripsi, mahasiswa harus mengajukan judul penelitian dalam bentuk sinopsis, kemudian dilanjutkan dengan penulisan proposal penelitian untuk diseminarkan di hadapan 2 orang penguji. Seterusnya Penguji II seminar proposal secara langsung menjadi pembimbing mahasiswa melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi.

C. Pengajuan Judul Penelitian

1. Syarat-syarat pengajuan judul penelitian
Mahasiswa dapat mengajukan judul penelitian apabila:
 - a. Telah menyelesaikan 80% dari seluruh beban studi (SKS) yang harus diselesaikan.
 - b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama atau lebih besar dari 2,75.
 - c. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.
2. Setelah mahasiswa melakukan konsultasi dengan Prodi. Judul penelitian diajukan kepada Prodi dalam bentuk sinopsis untuk mendapatkan persetujuan. Apabila judul yang diajukan mendapatkan persetujuan, selanjutnya mahasiswa membuat sinopsis yang dibimbing langsung oleh dosen PA mahasiswa yang bersangkutan. Sinopsis yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan judul penelitian kepada prodi berisi:
 - a. Judul Penelitian;
 - b. Latar Belakang;
 - c. Rumusan Masalah;
 - d. Metodologi Penelitian;
 - e. Daftar Pustaka.
3. Sinopsis dibuat singkat dan jelas, maksimal 8 (delapan) halaman termasuk daftar bacaan.
4. Judul penelitian bersumber dari bidang ilmu pengetahuan yang relevan dengan kompetensi program studi Mahasiswa.
5. Bahan penyusunan skripsi diperoleh dari Penelitian Lapangan (*field research*), Penelitian Laboratorium (*laboratory research*), atau Penelitian Kepustakaan (*library research*).

D. Proposal Penelitian

1. Penulisan Proposal Penelitian
 - a. Judul penelitian yang telah disetujui Ketua prodi dapat dilanjutkan kepada penulisan proposal penelitian untuk skripsi.

b. Proposal penelitian memuat hal-hal sebagai berikut:

1) Judul.

2) Latar Belakang.

Bagian ini berisi pokok bahasan permasalahan yang menjadi fokus penelitian yang disajikan dengan menggunakan logika induksi, deduksi dan gabungan.

3) Batasan Masalah.

Ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih fokus untuk dilakukan.

4) Rumusan Masalah.

Pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini dijadikan sebagai perhatian dan menjadi titik fokus untuk diteliti lebih lanjut.

5) Tujuan Penelitian.

Bagian ini menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dan sumbangan yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan tujuan-tujuan praktis

6) Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian mencerminkan nilai manfaat praktis dan sumbangan ilmiah yang diperoleh dari hasil sebuah penelitian. Artinya, manfaat apa yang diharapkan dari hasil penelitian tersebut untuk bagi sebuah lembaga/ institusi serta pihak-pihak yang terkait dengan objek penelitian. Sementara itu, sumbangan ilmiah biasanya terletak pada harapan dapat dibangunnya landasan teoritis bagi persoalan yang diteliti.

7) *Penjelasan Judul.*

Penjelasan judul dilakukan untuk meminimalkan pemahan ganda atas istilah yang digunakan. Penjelasan judul mengacu pada rujukan yang standar sesuai istilah yang digunakan, minimal Kamus Besar

Bahasa Indonesia. Bagian ini berisi penjelasan terhadap kata-kata dalam judul yang masih perlu penjelasan lebih tegas.

8) Telaah Pustaka.

Dalam telaah pustaka peneliti menjelaskan konsep teoritis yang berkaitan dengan masalah atau variable yang diteliti. Telaah pustaka digunakan sebagai alat pijak menjawab penelitian yang dilakukan

9) Kajian Penelitian yang Relevan.

Bagian ini berisi kerangka konseptual yang dibuat peneliti tentang permasalahan yang dikaji. Selain itu, peneliti juga mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya atau menjelaskan posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian terdahulu.

10) Hipotesis.

Bagian ini memuat rumusan hipotesis (jika ada) sebagai hasil penarikan kesimpulan dari kajian teoritis, sehingga menjadi kerangka berpikir.

11) Metodologi Penelitian.

Bagian ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan.

12) Sistematika Pembahasan.

Bagian ini memuat alur penulisan skripsi dengan logika atau argumentasi penulis antara satu bagian dengan bagian lain.

13) Daftar Pustaka (sementara).

Bagian ini memuat sumber-sumber/literatur yang menjadi acuan dan yang benar-benar dijadikan rujukan.

2. Seminar Proposal Penelitian

- a. Proposal yang telah ditulis mahasiswa berbobot 0 SKS dan wajib diseminarkan.

- b. Mahasiswa dapat mendaftar seminar proposal setelah menjadi audiens sekurang-kurangnya 5 (lima) seminar proposal di STAIN Bengkalis dan dibuktikan dengan melampirkan bukti mengikuti seminar.
3. Tim Seminar Proposal
 - a. Seminar proposal diuji oleh dua orang penguji, yang terdiri atas penguji I dan penguji II.
 - b. Penguji adalah dosen dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor dan berpendidikan minimal Magister.
 - c. Proposal yang diseminarkan dapat disetujui atau ditolak.
 - d. Apabila proposal yang diajukan Mahasiswa dalam seminar seperti yang tersebut pada poin 3.c dinyatakan ditolak, Mahasiswa yang bersangkutan harus memperbaiki proposalnya dan seminar kembali serta biaya seminar dengan ketentuan yang berlaku.
 - e. Proposal yang disetujui, selanjutnya oleh Ketua STAIN Bengkalis ditunjuk 1 (satu) orang dosen sebagai Pembimbing yang menjabat sebagai penguji II pada saat seminar proposal.

E. Penulisan Skripsi

1. Penulisan Skripsi dapat dilakukan setelah proposal penelitian diterima oleh tim seminar dan setelah penunjukan pembimbing.
2. Sebelum penelitian untuk skripsi dilakukan, terlebih dahulu mahasiswa harus berkonsultasi kepada pembimbing yang ditunjuk oleh STAIN Bengkalis.

F. Pembimbing

1. Syarat Pembimbing
 - a. Pembimbing skripsi adalah dosen dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor dan berpendidikan minimal Magister.
 - b. Pembimbing adalah dosen yang menjadi Penguji II dalam seminar proposal mahasiswa yang bersangkutan.

- c. Karena alasan-alasan akademik, dosen yang telah ditunjuk oleh Ketua STAIN Bengkalis sebagai pembimbing dapat menyatakan keberatan dan menolak untuk membimbing mahasiswa.
 - d. Alasan-alasan akademik yang dimaksud pada point 1.c antara lain:
 - 1) Tema/materi yang diteliti tidak sesuai dengan keahlian Dosen.
 - 2) Metodologi penelitian yang digunakan Mahasiswa untuk melakukan penelitian skripsi tidak relevan dan kecenderungan yang ditekuni dan diyakini oleh dosen pembimbing.
2. Tugas Pembimbing
- Pembimbing memberi bimbingan setelah proposal penelitian mahasiswa disahkan oleh pihak STAIN Bengkalis. Adapun tugas pembimbing adalah sebagai berikut:
- a. Memberi pertimbangan, mengoreksi dan menyetujui kerangka skripsi.
 - b. Menunjukkan sumber-sumber bacaan/ literature yang relevan dan menunjang pembahasan.
 - c. Memberi petunjuk praktis, bimbingan, koreksi dan perbaikan tentang metode penelitian dan kandungan isi/ materi skripsi.
 - d. Memberikan petunjuk praktis tentang teknik penulisan skripsi.
 - e. Mengoreksi bahasa tulis draft skripsi.
 - f. Memberikan bimbingan tentang tata letak penulisan skripsi.
 - g. Mengajukan nota usul kepada Ketua STAIN Bengkalis bahwa skripsi mahasiswa yang dibimbing siap untuk dimunaqasyahkan.
3. Kewajiban Mahasiswa Bimbingan
- a. Mahasiswa wajib konsultasi dan mematuhi semua nasihat, saran, petunjuk dan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing.
 - b. Mahasiswa wajib memelihara akhlak dan sopan santun terhadap pembimbing.
 - c. Penggandaan skripsi dapat dilakukan setelah disetujui pembimbing.
4. Proses Pembimbingan
- a. Proses bimbingan dilakukan secara teratur dalam batas waktu 6 (enam)

- bulan, terhitung sejak proposal penelitian disetujui dan penunjukan pembimbing.
- b. Apabila dalam waktu yang telah ditentukan, skripsi belum bisa dimunaqasyahkan, maka mahasiswa harus melaporkannya secara tertulis kepada Ketua STAIN Bengkalis dengan diketahui oleh pembimbing.
 - c. Bimbingan yang telah melampaui batas waktu seperti tersebut pada poin 4.b dapat diperpanjang selama 3 (tiga) bulan. Perpanjangan waktu tersebut hanya dapat diberikan sebanyak dua kali.
 - d. Apabila telah melewati batas sebagaimana disebut pada poin 4.c maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap tidak mampu menyelesaikan penelitiannya, dan harus mengajukan judul/tema penelitian baru sesuai prosedur yang berlaku.
 - e. Karena alasan-alasan akademik dan administratif, Ketua STAIN Bengkalis dapat mencabut surat penetapan pembimbing yang telah diberikan kepada dosen pembimbing dan mengalihkan tugas pembimbingan tersebut kepada dosen lain yang memenuhi syarat.
 - f. Pencabutan surat penetapan pembimbing sebagaimana dimaksud pada point 4.e harus diberitahukan secara tertulis kepada pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan.
 - g. Proses bimbingan dicatat oleh pembimbing dengan menggunakan daftar isian bimbingan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Bengkalis.
 - h. Setelah proses bimbingan skripsi selesai, pembimbing harus mengajukan Nota Usul kepada Ketua STAIN Bengkalis bahwa skripsi mahasiswa yang dibimbing siap untuk dimunaqasyahkan.
 - i. Proses bimbingan dilakukan selama 6 bulan. Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu tersebut, maka mahasiswa harus membayar biaya bimbingan kembali. Besar biaya bimbingan ditetapkan oleh pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.

G. Struktur Skripsi

Skripsi sekurang-kurangnya memuat 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. Bagian Awal Skripsi berisi:
 - a) Halaman Sampul
 - b) Halaman Judul
 - c) Pengajuan Skripsi
 - d) Pengesahan
 - e) Moto dan Persembahan (jika ada)
 - f) Abstrak
 - g) Kata Pengantar
 - h) Daftar Isi
 - i) Daftar Tabel (jika ada)
 - j) Daftar Gambar (jika ada)

2. Bagian Isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang;
- B. Batasan Masalah;
- C. Rumusan Masalah;
- D. Tujuan Penelitian;
- E. Manfaat Penelitian;
- F. Penjelasan Judul (Optional);

BAB II TELAAH PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis;
- B. Penelitian yang Relevan;
- C. Kerangka Penelitian;
- D. Konsep Operasional;
- E. Hipotesis (Optional);

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian;
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian;
- C. Subjek dan Objek Penelitian;

- D. Sumber Data;
- E. Skala Data (Optional);
- F. Populasi dan Sampel;
- G. Teknik Pengumpulan Data;
- H. Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian;
- B. Hasil Penelitian;
- C. Pembahasan.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan;
- B. Saran;
- C. Keterbatasan Penelitian (Optional).

3. Bagian Akhir Skripsi terdiri dari:

- A. Daftar Pustaka;
- B. Lampiran-lampiran;
- C. Riwayat Hidup Penulis.

H. Format Skripsi

- 1. Skripsi ditulis dalam bentuk buku;
- 2. Skripsi sekurang-kurangnya berisi 50 halaman, tidak termasuk bagian awal dan bagian akhir dari skripsi.

I. Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi

1. Bahan dan Ukuran

- a. Naskah proposal skripsi dan skripsi dibuat di atas kertas HVS Kuarto 80 gr, ukuran 21,5 cm x 29,7 cm dengan spasi ganda. Batas margin kertas atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm. (lihat contoh pada lampiran).
- b. Ditulis dengan menggunakan Font Time News Roman ukuran 12 dengan spasi Double (Dua)

- c. Sampul proposal Skripsi berupa kertas putih yang dilapisi plastik transparan.
- d. Sampul skripsi dibuat berupa map plastik bertulang.
- e. Sampul skripsi untuk penjiilidan setelah lulus ujian terbuat dari kertas tebal (kertas karton) dengan ketentuan jurusan Tarbiyah dan Keguruan berwarna hijau muda, jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam berwarna Hitam, dan jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam berwarna Biru.

2. Cover

- a. Cover Proposal Skripsi meliputi hal-hal sebagai berikut :
 - 1) Tulisan “Proposal Skripsi”
 - 2) Judul Proposal Skripsi
 - 3) Logo STAIN Bengkalis
 - 4) Nama Mahasiswa
 - 5) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - 6) Tulisan “Program Sarjana”
 - 7) Tulisan Jurusan
 - 8) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis
 - 9) Lokasi STAIN Bengkalis
 - 10) Tahun Pengajuan Proposal (lihat lampiran).
- b. Cover Skripsi meliputi unsur-unsur sebagai berikut:
 - 1) Judul Skripsi
 - 2) Tulisan “Skripsi”
 - 3) Tulisan “*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana...(sesuai dengan gelar program studi)*”
 - 4) Logo STAIN Bengkalis
 - 5) Nama Mahasiswa
 - 6) Nomor Induk Mahasiswa (NIM)
 - 7) Tulisan Program Studi
 - 8) Tulisan Jurusan
 - 9) Tulisan “Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis”

10) Lokasi STAIN Bengkalis

11) Tahun Pengajuan Skripsi

3. Pengetikan

- a. Jenis huruf yang digunakan dalam penulisan Proposal dan Skripsi adalah *Times New Roman* dengan *Font Size: 12*, kecuali pada halaman sampul dan catatan kaki. Keseluruhan naskah ditulis menggunakan jenis huruf yang sama.
- b. Cetak miring (*Italic*) digunakan untuk menulis judul buku, nama jurnal, istilah asing dan bahasa daerah yang belum baku dalam bahasa Indonesia.
- c. Lambang atau tanda-tanda yang tidak dapat ditulis dengan komputer ditulis dengan tangan memakai tinta hitam.
- d. Bilangan di atas sepuluh ditulis dengan angka.
- e. Satuan dinyatakan dengan singkatan baku tanpa titik di belakangnya. Misalnya cm, kg, km, dan lain-lain.
- f. Judul bab ditulis dengan huruf besar (kapital) dan diletakkan di tengah secara simetris, masing-masing ditulis dengan satu spasi.
- g. Judul sub bab ditulis dari pinggir sebelah kiri dengan huruf kapital pada setiap awal kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata sambung dan kata penghubung.
- h. Judul sub-sub bab ditulis dari pinggir sebelah kiri dengan huruf besar pada huruf pertama permulaan kata.
- i. Rincian sesuatu ditulis berurutan dengan angka atau huruf sesuai keperluan.

4. Penomoran

- a. Penomoran halaman pada bagian awal, dimulai dari halaman judul sampai dengan daftar isi menggunakan angka Romawi kecil ditengah pada bagian bawah.
- b. Penomoran halaman bagian isi/utama dan bagian akhir dari halaman bab pertama sampai dengan akhir memakai angka disudut kanan atas,

kecuali halaman judul bab, diletakkan ditengah pada bagian bawah atau tidak dituliskan.

- c. Nomor halaman ditulis dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 2,5 cm dari margin bawah (*footer*).

5. Tabel dan Gambar

- a. Bagan, grafik, peta dan foto termasuk kategori gambar.
- b. Tabel dan gambar diletakkan secara simetris.
- c. Tabel dan gambar dinomori dengan angka.
- d. Judul tabel yang menyertai nomor diletakkan simetris di atas tabel;
- e. Judul gambar yang menyertai nomor diletakkan simetris di bawah gambar tanpa titik.
- f. Keterangan tabel dan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman tabel dan gambar tersebut.

6. Bahasa

- a. Skripsi ditulis dengan bahasa Indonesia baku yang baik dan benar kecuali Prodi Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
- b. Kecuali dalam kutipan langsung, pemakaian kata ganti orang pertama dan kedua (saya, aku, kami, kita, engkau dan kami) dihindarkan.

7. Penulisan Nama

- a. Nama orang atau penulis yang diacu dalam uraian ditulis tanpa gelar akademik atau derajat kesarjanaan.
- b. Nama penulis dalam daftar pustaka dicantumkan lengkap, termasuk apabila penulis sebuah pustaka terdiri dari dua orang atau tiga. Jika penulis lebih dari tiga, cukup ditulis penulis pertama dan ditambah *et all* atau *dkk*.

8. Catatan Kaki (*foot note*)

- a. Dalam penulisan proposal atau skripsi lebih diutamakan menggunakan catatan kaki.
- b. Catatan kaki ditulis dengan jarak satu spasi.

- c. Catatan kaki tidak menggunakan istilah opera citato (*op.cit*) dan loco citato (*loc.cit*), tetapi istilah ibiden (*ibid*) tetap digunakan. Jika referensi yang dirujuk telah terselingi oleh referensi lain, maka cukup ditulis nama pengarang, judul awal artikel atau buku, dan halaman buku yang dirujuk.

¹Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2011) h. 27

²*Ibid.*, h. 37

³Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisisme dalam Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1973) h. 7

⁴Samsul Nizar, *Pengantar...*, h. 66

- d. Jika karya yang dirujuk berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah judul karya, dan didahului kata “terj”.
- e. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi (bunga rampai) ditulis tegak diberi tanda kutip, sementara nama jurnal atau buku antologi ditulis miring.
- f. Penulisan nomor halaman ditulis angka halaman yang dimaksud dengan tulisan “h” diakhiri dengan titik.
- g. Penulisan kota, nama penerbit, dan tahun terbit diletakkan dalam kurung, dengan perincian kurung buka (diikuti nama kota, titik dua (:), nama penerbit, koma (,), tahun terbit, dan tutup kurung), tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikel atau buku, dan identitas penerbit.

9. Penggunaan dan Penulisan Istilah

- a. Istilah asing yang belum baku ditulis cetak miring. Pada penggunaan yang pertama kali perlu dijelaskan arti atau padanannya yang dapat dibuat dalam kurung.
- b. Istilah-istilah penting dalam skripsi dapat dibuat daftar tersendiri sebagai daftar istilah/glosarium.

10. Kutipan

- a. Data sumber tulisan yang diacu atau dikutip ditulis lengkap dalam bentuk catatan kaki (*foot note*) yang meliputi nama pengarang, judul tulisan, nama kota, penerbit, tahun terbit dan halaman yang dikutip. Apabila sumber tulisan karya terjemah, nama penerjemah disebutkan setelah judul buku.
- b. Contoh: ¹Harun Nasution, *Falsafah dan Mistisime dalam Islam*, terj. Irfan, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), h.2
- c. Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya. Kutipan langsung lima baris atau lebih ditulis dengan satu spasi menjorok ke dalam seperti permulaan alinea.
- d. Terjemahan ayat Kitab Suci, Hadits, dan Bahasa Asing ditulis satu spasi dan dicetak miring (*italic*).

11. Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, dan antara pustaka ditulis dengan jarak dua spasi.
- b. Penulisan daftar pustaka menggunakan APA (*American Psychological Association Style*) 7th edition.
Contoh: Nizar, Samsul, (2001). *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- c. Penulisan nama diambil nama belakang (bila mana lebih dari stau kata) dan disusun secara alfabetik.
- d. Penulisan *al* dan *ibn* (untuk nama Arab) serta *van* (untuk nama Belanda) diabaikan dalam penyusunan alfabetik.
- e. Jika karya yang dikutip berupa terjemahan, maka nama penerjemah ditulis setelah nama karya, didahului kata “terj”.
- f. Judul artikel dalam jurnal atau buku antologi ditulis tegak dan diberi tanda kutip. Nama Jurnal dan Judul Buku Antologi ditulis *miring*.
- g. Penulisan tanda koma (,) diletakkan setelah nama pengarang, judul artikal atau buku, nama penerjemah dan nama penerbit. Penulisan

tanda titik dua (:) ditempatkan setelah kota penerbit atau tahun sebelum halaman artikel. Sedangkan tanda titik (.) ditempatkan paling akhir setiap pustaka.

12. Transliterasi

Merujuk surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

13. Abstrak

Abstrak diketik dengan ketentuan margin kiri dan atas 4cm, margin kanan dan bawah 3 cm. Tulisan latin menggunakan huruf (font) Times New Roman ukuran (font size) 12 pt dengan jarak 1 spasi. Abstrak diketik dengan menerangkan judul skripsi (rata tengah-center), nama, program studi. Pada isi hanya 1 paragraf kata tidak boleh melebihi dari 250 kata diketik rapi (rata kiri kanan-justif) kemudian menerangkan 2-6 kata kunci. Abstrak terdiri dari permasalahan, tujuan, metodologi dan hasil (lihat contoh di lampiran).

14. Referensi

Untuk Prodi Pendidikan Bahasa Arab, jumlah minimal referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah 20 referensi, 8 di antaranya referensi berbahasa Arab. Referensi dapat berupa buku (terbitan 10 tahun terakhir) atau jurnal (terbitan 5 tahun terakhir).

J. Munaqasyah

1. Pengertian dan Syarat Munaqasyah

- a. Munaqasyah adalah ujian akhir program studi sarjana bagi Mahasiswa dengan mempertahankan skripsi.
- b. Syarat-syarat mengikuti Munaqasyah adalah:

- 1) Memenuhi syarat-syarat administratif.
- 2) Telah menyelesaikan semua tugas/kewajiban akademik.
- 3) Telah mengikuti minimal 5 (lima) kali pelaksanaan ujian skripsi sebelumnya dan dibuktikan dengan blangko keikutsertaan.
- 4) Masih mempunyai hak untuk menyelesaikan studi (maksimal 14 semester)
- 5) Skripsi tidak terindikasi plagiat (turnitin maksimal 25%)
- 6) Menggandakan skripsi dalam rangkap 4 (empat).

2. Tim Penguji Munaqasyah

Munaqasyah dilaksanakan oleh satu tim penguji terdiri atas:

- a. Satu orang Ketua
- b. Satu orang Sekretaris
- c. Dua orang Dosen Penguji.

3. Penguji Skripsi

Penguji skripsi adalah Dosen dengan jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor dan berpendidikan minimal Magister.

4. Naskah Skripsi

Naskah skripsi disampaikan kepada penguji selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal pelaksanaan Munaqasyah.

5. Waktu

Bagi setiap penguji disediakan waktu paling banyak 60 menit bagi setiap Mahasiswa.

6. Pelaksanaan Munaqasyah

Munaqasyah dilaksanakan secara terbuka.

K. Penilaian

1. Penilaian atas skripsi diberikan oleh dosen penguji dan pembimbing.
2. Penilaian oleh pembimbing diberikan sebelum munaqasyah dilaksanakan.
3. Penilaian oleh dosen penguji diberikan dalam sidang munaqasyah.

4. Penilaian diberikan dengan angka 00,00 – 100,00.
5. Nilai skripsi menggunakan rumus berikut:

$$Nas = \frac{NPj1 + NPj2 + NPb}{3}$$

Keterangan:

<i>Nas</i>	=	Nilai Akhir Skripsi
<i>NPj1</i>	=	Nilai Penguji 1
<i>NPj2</i>	=	Nilai Penguji 2
<i>NPb</i>	=	Nilai Pembimbing

6. Nilai akhir skripsi dikonversikan dari angka ke huruf dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiwa angkatan tahun 2019 ke bawah dengan standar berikut:

85 - 100	=	A (4,00)
70 - 84,9	=	B (3,00)
55 - 69,9	=	C (2,00)
50 - 54,9	=	D (1,00)
< 50	=	E (0,00)

- b. Untuk mahasiswa angkatan 2020 dan seterusnya dengan standar berikut:

90 - 100	=	A (4,00)
85 - 89,9	=	A- (3,70)
80 - 84,9	=	B+ (3,30)
75 - 79,9	=	B (3,00)
70 - 74,9	=	B- (2,70)
65 - 69,9	=	C+ (2,30)
60 - 64,9	=	C (2,00)
55 - 59,9	=	C- (1,50)

50 - 54,9 = D (1,00)

< 50 = E (0,00)

7. Aspek dan Standar Penilaian

a. Aspek yang dinilai oleh penguji meliputi materi skripsi, metodologi penelitian, teknik penulisan, penguasaan/kemampuan Mahasiswa mempertahankan skripsi.

b. Aspek materi skripsi yang dinilai dan rentang angka penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	Relevansi, kemutakhiran dan ketuntasan teori	5	4	3	2	1
2.	Penggunaan istilah dan rumusan hipotesis (jika ada)	5	4	3	2	1
3.	Kerangka pemikiran dan Def. Opr. Variabel	5	4	3	2	1
4.	Nilai kegunaan Tema/Masalah yang diteliti	5	4	3	2	1
5.	Ketercukupan dan kesesuaian data	5	4	3	2	1

c. Aspek metodologi yang dinilai dan rentang angka penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	Rumusan judul dan masalah penelitian	5	4	3	2	1
2.	Teknik sampling dan ketercukupan sampel	5	4	3	2	1
3.	Kualitas instrument pengumpulan Data	5	4	3	2	1
4.	Ketepatan teknik analisis data dengan permasalahan	5	4	3	2	1
5.	Relevansi kesimpulan, saran dan rumusan masalah	5	4	3	2	1

- d. Aspek Teknik Penulisan yang dinilai dengan rentang angka penilaiannya adalah sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	Penggunaan tanda baca, pengetikan & huruf kapital	5	4	3	2	1
2.	Daftar isi, daftar tabel, penomoran halaman dll	5	4	3	2	1
3.	Pembuatan catatan, jumlah dan mutu daftar pustaka	5	4	3	2	1
4.	Kelancaran bahasa dan efektivitas kalimat	5	4	3	2	1
5.	Format/tata letak dan nomenklatur skripsi	5	4	3	2	1

- e. Aspek Penguasaan/kemampuan mempertahankan skripsi yang dinilai dan rentang angka penilaiannya sebagai berikut:

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria Nilai				
		A	B	C	D	E
1.	Kemampuan Memahami Permasalahan	5	4	3	2	1
2.	Kelancaran dan Ketepatan Menjawab	5	4	3	2	1
3.	Objektivitas Pemikiran & Keterbukaan pada kebenaran	5	4	3	2	1
4.	Tata Kerama/Akhlak dan Penampilan Mahasiswa/i	5	4	3	2	1
5.	Keseriusan	5	4	3	2	1

- f. Jumlah total dan keterangan dari penilaian tersebut adalah:

A	=	100	Sangat Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
B	=	80	Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
C	=	60	Cukup Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
D	=	40	Kurang Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
E	=	20	Tidak Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai

8. Hasil Munaqasyah

- a. Hasil ujian munaqasyah dinyatakan dengan:
 - 1) Lulus tanpa Perbaikan;
 - 2) Lulus dengan Perbaikan;
 - 3) Tidak Lulus.
- b. Mahasiswa dinyatakan lulus jika memperoleh nilai kumulatif skripsi sekurang-kurangnya C dan tidak ada penguji yang memberi nilai sama atau lebih kecil dari D.
- c. Mahasiswa dinyatakan belum lulus jika **kualitas skripsi** hasil penelitian yang dilakukannya belum memenuhi standar minimal sebuah karya ilmiah, atau jika mahasiswa yang bersangkutan **tidak mampu** menguasai materi skripsi yang diajukan.
- d. Bagi mahasiswa yang dinyatakan belum lulus dikarenakan **kualitas skripsi** yang belum memenuhi standar minimal karya ilmiah, jika mencapai 60% atau lebih dari ketiga komponen (materi, metodologi dan teknik penulisan) skripsi memperoleh nilai D, maka mahasiswa yang bersangkutan harus melakukan **penelitian kembali** dengan **topik/tema yang sama**, dan jika mencapai 80% atau lebih maka harus melakukan penelitian kembali dengan **topik/tema yang baru**.
- e. Mahasiswa yang belum lulus karena ketidakmampuannya menguasai materi skripsi, dapat diperkenankan untuk mengikuti ujian munaqasyah ulang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan setelah ujian pertama.
- f. Mahasiswa yang belum lulus dan harus melakukan penelitian kembali dengan topik/tema yang sama, dapat diperkenankan untuk mengikuti ujian munaqasyah kembali, minimal 3 (tiga) bulan setelah ujian pertama.
- g. Mahasiswa yang belum lulus dan harus melakukan penelitian kembali dengan topik/tema baru, harus mengikuti dan menempuh prosedur semula (mulai dari pengajuan judul, seminar proposal dan lain-lain).
- h. Penguji pada munaqasyah ulang sekurang-kurangnya satu orang sama dengan penguji pada ujian munaqasyah pertama.

9. Prediket Kelulusan

- a. Prediket kelulusan/yudisium mahasiswa ditentukan oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ditambah dengan hasil ujian munaqasyah kemudian dibagi dengan seluruh SKS yang harus diselesaikan mahasiswa .
- b. Prediket Kelulusan Mahasiswa adalah sebagai berikut:

No.	Yudisium	IPK	Keterangan
1.	Pujian	3,61 - 4,00	Untuk memperoleh predikat Pujian harus memenuhi kriteria sebagai berikut: a. Tidak pernah mengulang (perbaikan) mata kuliah dan ujian Munaqasyah. b. Tidak pernah memperoleh nilai C dalam semua mata kuliah. c. Lama penyelesaian masa studi maksimal 8 (delapan) semester. Ketentuan tambahan: a. Nilai IPK di bawah 2,76 belum bisa mengikuti ujian Munaqasyah dan harus memperbaiki nilai yang ada. b. Menerbitkan Jurnal Ilmiah
2.	Sangat Memuaskan	3,21 - 3,60	
3.	Memuaskan	2,56 - 3,20	

Catatan:

Apabila mahasiswa dinyatakan gagal dalam ujian skripsi (munaqasyah), maka harus memperbaiki skripsi yang ditulis sesuai dengan catatan yang diberikan oleh tim penguji. Proses perbaikan dilakukan dengan bimbingan pembimbing sebelumnya atas catatan yang diberikan. Bila perbaikan tersebut telah disetujui oleh pembimbing dan tim penguji, maka proses munaqasyah dapat dilakukan kembali sesuai persyaratan yang telah ditetapkan.

L. Plagiat

1. Skripsi yang dibuat mahasiswa adalah hasil karya asli mahasiswa, bukan ciplakan hasil karya orang lain atau plagiat.
2. Apabila skripsi yang dibuat mahasiswa ternyata hasil ciplakan milik orang lain atau plagiat, skripsi tersebut dinyatakan batal.
3. Mahasiswa yang meniplak atau melakukan tindakan plagiat, kelulusannya dibatalkan, ijazah yang telah diberikan kepadanya dicabut kembali dan dinyatakan tidak sah.
4. Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, tidak dibenarkan menggunakan gelar akademik yang telah disandang dan tidak dibenarkan mengikuti kuliah kembali pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
5. Mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat dapat diajukan ke pengadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Skripsi akan dilakukan pengecekan plagiasi menggunakan turnitin dengan ambang batas plagiasi maksimal 25%.

METODOLOGI PENELITIAN KEPUSTAKAAN **(LIBRARY RESEARCH)**

A. Empat Ciri Utama Studi Kepustakaan

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data Pustaka bersifat “siap pakai” (*ready made*). Artinya penelitian tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Data pustaka primer adalah literatur yang langsung berkaitan dengan pokok kajian (penelitian umum) dan/atau literatur yang ditulis langsung oleh tokoh yang berkaitan langsung dengan tema yang dibahas (penelitian tokoh).
4. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuatnya.
5. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap. Artinya kapanpun ia datang dan pergi, data tersebut tidak akan pernah berubah karena ia sudah merupakan data mati yang tersimpan dalam rekaman tertulis.

B. Empat Langkah Riset Kepustakaan

1. Menyiapkan Alat Perlengkapan
Penelitian kepustakaan tidak memerlukan banyak alat perlengkapan, cukup disediakan pensil atau pena dan kertas untuk mencatat. Selain itu, penggunaan komputer juga sangat membantu dalam membuat catatan penelitian, catatan-catatan dari lembaran kertas kemudian dimasukkan ke dalam komputer menjadi file-file terpisah sesuai dengan kebutuhan.

2. Menyusun Bibliografi Kerja

Bibliografi kerja adalah catatan mengenai bahan sumber utama yang akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Sebagian besar sumber utama bibliografi kerja berasal dari koleksi perpustakaan dengan memanfaatkan alat bantu bibliografi yang tersedia di perpustakaan atau lembaga tertentu.

3. Mengatur waktu

Pertanyaan pertama untuk peneliti perpustakaan adalah seberapa lama anda mampu bertahan membaca dan mencatat untuk sekali duduk? Ini tentu berbeda antara orang per orang. Lagi pula di Indonesia khususnya jarang sekali mereka memiliki waktu yang betul-betul penuh semata-mata hanya untuk riset seperti di negara maju.

Yang terpenting cobalah bersikap realistis dalam membuat skedul waktu. Pertimbangkan kelemahan fisik manusiawi, tetapi jangan terlalu bermanja-manja dengan waktu, jika perlu pada waktu yang sama atur pula waktu “refreshing” setiap hari di sela-sela penelitian.

4. Membaca dan membuat catatan penelitian

Objek –atau lebih baik disebut subjek- periset perpustakaan terbenam dalam timbunan koleksi perpustakaan berupa teks-teks (*nash*) yang harus dicari dan dikumpulkan serta dibentuk menurut kerangka penelitian yang sudah dibangun sebelumnya. Timbunan bahan bacaan penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan kelompok koleksi, disiplin, judul, topik dan sub-topik yang tak terhitung jumlahnya dalam suatu subjek yang ditulis oleh pakar dan sebagian mungkin amatiran.

C. Teknik Membaca Bahan Perpustakaan

1. Petunjuk Praktis

- a. Buatlah deskripsi singkat tentang apa persisnya buku yang anda baca
- b. Apakah bahan bacaan tersebut relevan dengan topik atau materi penelitian anda atau bahan yang dicari? Sejauh mana relevansinya? Tulis beberapa butir pentingnya (teori, pendekatan, metode atau datanya)

- c. Apa tesis pengarang dan data yang mendukungnya? Seberapa jauh pengarang berhasil menyuguhkan tesisnya (dengan dukungan bukti-bukti empirik dan/atau interpretasi-interpretasi yang jitu atau tendensius)?
- d. Apakah struktur isi buku disusun secara kronologis atau topikal atau cara lain?
- e. Apa pendekatan yang digunakan pengarang?
- f. Siapakah pengarangnya? Apakah bias atau prasangka pengarang (termasuk *zeitgeist*) dapat diidentifikasi dalam karyanya.
- g. Bagaimanakan kualitas naratif (bahasa) pengarang? Adakah buku yang anda baca tersebut ditulis dengan bahasa dan gaya yang baik, populer, semi populer atau ilmiah murni?
- h. Adakah buku tersebut menambah pengertian anda terhadap masalah yang diperbincangkan? Lebih khusus terhadap bahan-bahan penelitian anda?
- i. Jika anda pernah membaca buku-buku lain mengenai topik yang kurang lebih sama, bagaimana kesimpulan anda mengenai buku yang anda baca itu? Buatlah perbandingannya
- j. Secara keseluruhan, apakah kekuatan utama buku ini, dan kemungkinan sumbangan terpenting buku tersebut.
- k. Komentar tentang ilustrasi grafik, catatan kaki, lampiran dan indeks.

2. Kesalahan-kesalahan Umum dalam Studi Literatur

Peringatan berikut ini menyarankan apa yang seharusnya tidak dilakukan oleh peneliti pemula dalam membaca bahan kepustakaan

- a. Terlalu terburu-buru membaca literatur karena ingin cepat-cepat memulai penelitian secara definitif, sehingga menghasilkan kerja asal jadi.
- b. Terlalu banyak mengandalkan bahan sumber tangan kedua dan sebaliknya mengabaikan sumber tangan pertama. Sebaiknya mengusahakan sebanyak mungkin bahan sumber tangan pertama dan sumber primer.

- c. Terlalu berkonsentrasi pada temuan penelitian dari bahan bacaan dan sebaliknya mengabaikan informasi berharga dalam bahan bacaan yang sama mengenai teori, metode, dan sumber data yang digunakan.
- d. Mengabaikan bahan-bahan lain di luar bahan bacaan standar (buku utama) seperti surat kabar, majalah populer yang tak jarang memuat bahan-bahan informasi yang diperlukan.
- e. Gagal menetapkan secara tepat apa target yang ingin diperoleh dari bahan bacaan sehingga menyita lebih banyak waktu.
- f. Mencatat atau menyalin data dan bibliografi secara keliru atau ceroboh, sehingga sulit untuk merujuk bahan secara akurat.
- g. Mencatat bahan bacaan terlalu banyak ke dalam kartu catatan. Ini biasanya menunjukkan bahwa peneliti tidak memiliki pemahaman yang jelas terhadap permasalahan penelitiannya.

LAMPIRAN

Lampiran I

Contoh Blanko Nilai

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAIN) BENGKALIS

Nama Mahasiswa : NIM :
Jurusan : Tahun Akademik : 2020/2021

NO	ASPEK YANG DINILAI	Kriteria Nilai					Total
		A	B	C	D	E	
I	MATERI SKRIPSI						
1.	Relevansi, kemutakhiran dan ketentuan teori	(5)	4	3	2	1	21
2.	Kedalaman analisis pembahasan	(5)	4	3	2	1	
3.	Kerangka pemikiran dan/atau konsep operasional	5	(4)	3	2	1	
4.	Nilai kegunaan judul/masalah yang diteliti	5	4	(3)	2	1	
5.	Ketercukupan dan kesesuaian data	5	(4)	3	2	1	
	Jumlah	10	8	3	0	0	
II	METODOLOGI						
1.	Rumusan judul dan masalah penelitian	5	(4)	3	2	1	20
2.	Teknik sampling dan/atau ketercukupan sampel	5	(4)	3	2	1	
3.	Kualitas instrument pengumpulan data	5	4	(3)	2	1	
4.	Ketepatan teknik analisis data dengan permasalahan	5	(4)	3	2	1	
5.	Relevansi rumusan masalah, kesimpulan, dan saran	(5)	4	3	2	1	
	Jumlah	5	12	3	0	0	
III	TEKNIK PENULISAN						
1.	Penggunaan tanda baca, pengetikan & huruf kapital	5	(4)	3	2	1	19
2.	Daftar isi, daftar tabel, penomoran halaman, dll	5	(4)	3	2	1	
3.	Pembuatan catatan, jumlah dan mutu daftar pustaka	5	(4)	3	2	1	
4.	Kelancaran bahasa dan efektivitas kalimat	5	(4)	3	2	1	
5.	Format/tata letak dan nomenklatur skripsi	5	4	(3)	2	1	
	Jumlah	0	16	3	0	0	
IV	PERFORMA MAHASISWA						
1.	Proses dan komunikasi dalam presentasi	5	(4)	3	2	1	18
2.	Kemampuan memahami permasalahan	5	4	(3)	2	1	
3.	Kelancaran dan ketepatan menjawab	5	(4)	3	2	1	
4.	Objektivitas pemikiran & keterbukaan pada kebenaran	5	4	(3)	2	1	
5.	Tata krama/akhlak dan penampilan mahasiswa	5	(4)	3	2	1	
	Jumlah	0	12	6	0	0	
	Nilai Akhir Skripsi						78

Keterangan:

- A = Sangat Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
- B = Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
- C = Cukup Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
- D = Kurang Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai
- E = Tidak Baik/Benar/Relevan/Lancar/Menguasai

Lingkari angka (nilai) yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Bengkalis,.....,.....20

Penguji III/IV,

Lampiran II

Contoh Sampul dan Lembar Judul

URUTAN PENYUSUNAN SKRIPSI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Cover



2. Pernyataan Keaslian Tulisan (spasi 1)

4

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengembangan Kreatifitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas SDN 5 Bengkalis Kecamatan Bengkalis”, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Jika kemudian hari terbukti karya ini bukan hasil karya asli saya sesungguhnya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Bengkalis, 1 Agustus 2021
Saya Yang Menyatakan

Materai 10.000

Nama Lengkap
NIM.

3

4

3

3. Nota Pembimbing (spasi 1)

4

Dra. ROBI'AH, M.Pd.I
DOSEN STAIN BENGKALIS
NOTA PEMBIMBING
Lamp : 2 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudari MAHSURI

Kepada
Yth. Ketua STAIN Bengkalis
di –
Bengkalis

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :
Nama :
NIM :
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Kreativitas Guru Dalam
Proses Belajar Mengajar di Kelas SDN 5
Bengkalis Kecamatan Bengkalis

Dengan ini kami mohon skripsi saudara tersebut di atas supaya
segera dimunaqasyahkan.
Demikian agar menjadi perhatian.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkalis, 1 Agustus 2021
Pembimbing,

Nama Pembimbing
NIDN.

4

3

3

4. Lembar Pengesahan

4

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar di Kelas SDN 5 Bengkalis Kecamatan Bengkalis” pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis diterima dan dibuktikan untuk diujikan oleh dewan penguji pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	Bengkalis, 1 Agustus 2021 Pembimbing
<u>Nama Ka.Prodi</u> NIP/NIDN.	<u>Nama Pembimbing</u> NIP/NIDN.

3

3

5. Lembar Pengesahan (spasi 1), di bagian Tim Penguji (spasi *multiple*)

4

SKRIPSI

PENGEMBANGAN KREATIFITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR
MENGAJAR
DI KELAS SDN 5 BENGKALIS KECAMATAN BENGKALIS

OLEH :

NAMA
NIM.

Telah diujikan di Depan Dewan Penguji Skripsi Pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Bengkalis, Pada tanggal 25 Juli 2021 (tanggal ujian) dan Dinyatakan
Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

4	Penguji I	: (nama penguji)	3
	Penguji II	: (nama penguji)	
	Penguji III	: (nama penguji)	
	Penguji IV	: (nama penguji)	

Bengkalis, 1 Agustus 2021
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam
Negeri Bengkalis

Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag
NIP. 1970 10241997 03 1 001

3

URUTAN PENYUSUNAN SKRIPSI TADRIS BAHASA INGGRIS

1. Sistematika Penyusunan Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Inggris

CHAPTER I INTRODUCTION

- A. The Background of Problem
- B. The Identification of Problem
- C. The Limitation of Problem
- D. The Formulation of Problem
- E. The Objective of Research
- F. The Significance of Research
- G. The Reason of Choosing Title
- H. The Definition of Key Terms

CHAPTER II THEORETICAL FRAMEWORK

- A. The Review of Literature
 - 1.
 - 2.
 - 3. Task Based Learning
 - a. Procedure of...
 - b.
- B. The Relevance of Research (Title, Research Finding, Similarity and Difference) Min 2 and Max 4 researches
- C. The Operational Concept
- D. The Assumption and Hypothesis

CHAPTER III RESEARCH METODOLOGY

- A. The Design of Research (Jenis Penelitian) mapping jika ada
- B. The Location and time Research (in Paragraph)
- C. The Subject and Object of Research
- D. The Population and Sample of Research
- E. The Data Collection Technique
- F. The Data Analysis Technique

CHAPTER IV DATA PRESENTATION

- A. The Data Presentation
- B. The Data Analysis (Formula and Conclusion) Manual/SPSS

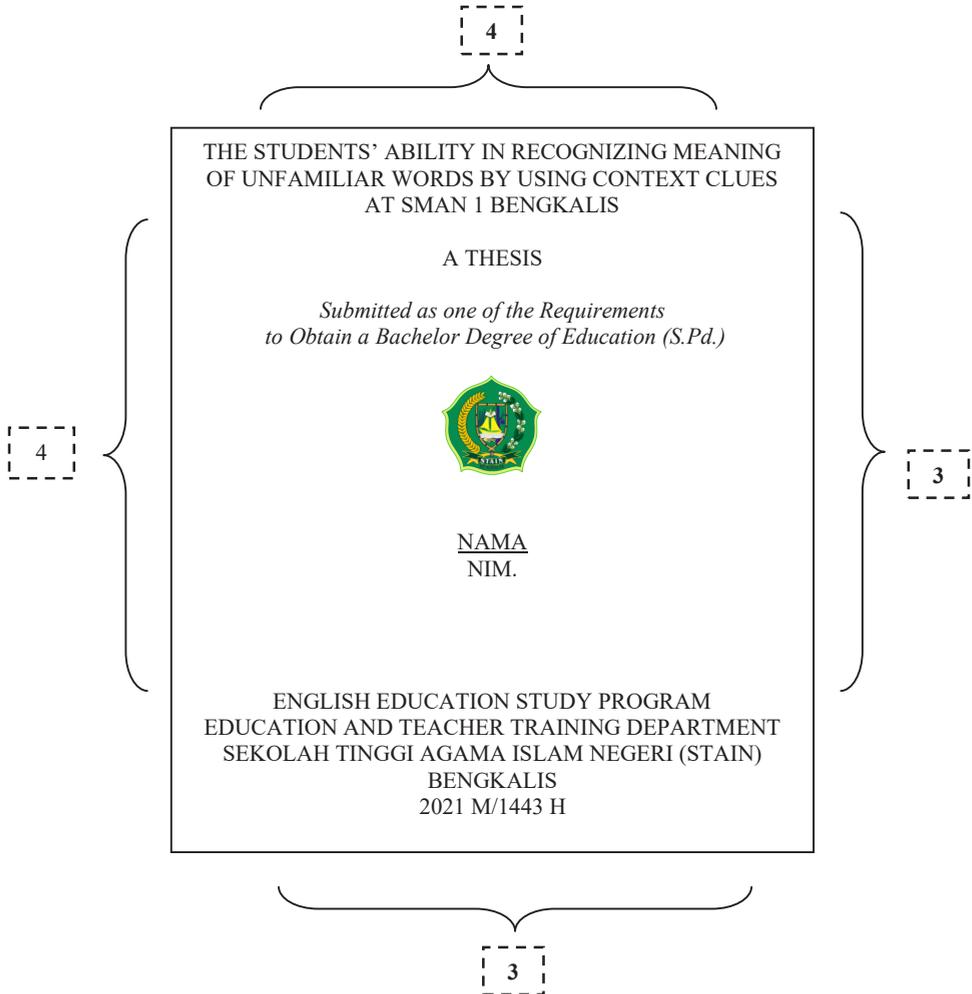
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION

- A. Conclusion
- B. Suggestion

Bibliography

Appendix

2. Cover



3. Pernyataan Keaslian Tulisan (spasi 1)

4

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “The students’ ability in recognizing meaning of unfamiliar words by using context clues at SMAN 1 Bengkalis”, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Jika kemudian hari terbukti karya ini bukan hasil karya asli saya sesungguhnya atau merupakan hasil ciplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Bengkalis, 1 Agustus 2021
Saya yang Menyatakan

Nama Mahasiswa
NIM.

4

3

3

4. Nota Pembimbing (spasi 1)

4

ERVINA, M.Pd.
Lecturer of STAIN Bengkalis
Consultant's Note
Appendix : 2 Copies
Regard : Thesis Manuscript
Siti Raisha Arifa

To. The Head of STAIN Bengkalis
in Bengkalis

Assalamu'alaikum Wr. Wb
After being checked and revised, we send the thesis manuscript of:
Name :
Student Number :
Major :
Study Program :
Title : The Students' Ability In Recognizing
Meaning of Unfamiliar Words By Using
Context Clues at SMAN 1 Bengkalis

Herewith, we ask this thesis to be examined.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkalis, August 1, 2021
The Consultant,

Erвина, M.Pd
NIP/NIDN.

3

4

3

5. Approval Page

4

APPROVAL PAGE

The thesis entitled “The Students’ Ability In Recognizing Meaning of Unfamiliar Words by Using Context Clues at SMAN 1 Bengkalis” in English Education Study Program at Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis is accepted and approved to be examined by the Team of Examiners of Education and Teacher Training Department as one of the Requirements to Obtain a Bachelor Degree of Education (S.Pd.)

The Head of English Education Study Program,	Bengkalis, Agust 1, 2021 The Consultant,
<u>Name</u> NIP/NIDN.	<u>Name</u> NIP/NIDN.

3

4

3

6. Lembar Pengesahan (spasi 1) di bagian the team of examiners (spasi multiple)

4

A THESIS

THE STUDENTS' ABILITY IN RECOGNIZING MEANING
OF UNFAMILIAR WORDS BY USING CONTEXT CLUES
AT SMAN 1 BENGKALIS

BY :

NAMA
NIM.

Has Been Examined by the Team of Examiners of Education and Teacher Training Department,
English Education Study Program, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkulu,
on August, 2021 (tanggal ujian) and Approved as One of the Requirements to Obtain
Bachelor Degree of Education (S.Pd)

The Team of Examiners

4	Examiner I	:	(nama penguji)	_____
	Examiner II	:	(nama penguji)	_____
	Examiner III	:	(nama penguji)	_____
	Examiner IV	:	(nama penguji)	_____

Bengkalis, Agust 3, 2021
The Head of Sekolah Tinggi Agama
Islam Negeri Bengkulu,

Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.Ag
NIP. 1970 10241997 03 1 001

3

3

URUTAN PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

1. Sistematika Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Bagian Awal Skripsi

- (أ) صفحة الغلاف
- (ب) صفحة الموضوع
- (ج) إقرار الباحث/الباحثة
- (د) موافقة المشرف/المشرفة
- (هـ) الاستهلال والإهداء
- (و) ملخص البحث
- (ز) الشكر والتقدير
- (ح) محتويات البحث
- (ط) قائمة الجداول
- (ي) قائمة الصور

Bagian Isi Skripsi

- الباب الأول : المقدمة
- (أ) خلفية البحث
- (ب) مشكلات البحث
- (ج) حدود البحث
- (د) أسئلة البحث
- (هـ) أهداف البحث
- (و) أهمية البحث
- (ز) مصطلحات البحث / تحديد المصطلحات
- الباب الثاني : الإطار النظري
- (أ) المفهوم النظري
- (ب) الدراسات السابقة
- (ج) المفهوم الإجرائي
- (د) فرضية البحث
- الباب الثالث : منهجية البحث
- (أ) مدخل البحث ومنهجه
- (ب) مكان البحث وزمانه
- (ج) موضوع البحث
- (د) مصادر البيانات
- (هـ) مجتمع البحث وعينه
- (و) أسلوب جمع البيانات
- (ز) أسلوب تحليل البيانات
- الباب الرابع : نتائج البحث ومناقشتها
- (أ) وصف ميدان البحث
- (ب) نتائج البحث
- (ج) مناقشة نتائج البحث
- الباب الخامس : الخاتمة
- (أ) التوصيات
- (ب) الاقتراحات
- المصادر والمراجع
- (أ) المصادر والمراجع
- (ب) الملاحق
- (ج) السيرة الذاتية

Bagian Akhir Skripsi

- (أ) المصادر والمراجع
- (ب) الملاحق
- (ج) السيرة الذاتية

2. Halaman Sampul



3. Lembar Pernyataan Keaslian Tulisan

إقرار الباحث/الباحثة

أنا الموافق/المواقعة :

أدناه

الاسم : شوال رزقي أكبر

رقم القيد : ١٨١٥١٨٠٠١٦

العنوان : شارع أتنارا بنغكاليس

أقر بأن هذا البحث الذي قدمته لتكميل شرط من الشروط المقررة لتبيل شهادة المرحلة الجامعية في قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم لجامعة الإسلامية الحكومية بنغكاليس، وموضوعه : تحليل الأخطاء الإملائية في الإملاء الاختباري لدى طلاب الفصل التاسع بالمدسة المتوسطة الآمين بنغكاليس (بحث تحليلي في المدرسة المتوسطة الآمين بنغكاليس).

وهذا البحث أعددت به بنفسي وليس من إبداع غيري أو تأليف الآخرين. وإذا ادعى أحد في المستقبل أنه من تأليفه ويتبين صحة إبداعه فإني أتحمل المسؤولية على ذلك ولم يكن المسؤولية على المشرف/المشرفة أو على جامعة الإسلامية الحكومية بنغكاليس. ولقد حررت هذا الإقرار بناء على رغبتي ولا يجبرني أحد.

بنغكاليس، ١٠ يونيو ٢٠٢٢ م

Materai

شوال رزقي أكبر

١٨١٥١٨٠٠١٦

4. Nota Pembimbing

موافقة المشرف/المشرفة

البحث التكميلي تحت الموضوع : "تحليل الأخطاء الإملائية في الإملاء الاختباري لدى طلاب الفصل التاسع بالمدرسة المتوسطة الآمين ببنغاليس(بحث تحليلي في المدرسة المتوسطة الآمين ببنغاليس)". الذي أعده الطالب شوال رزقي أكبر، رقم القيد: ١٨١٥١٨٠٠١٦، قد تمت له التعديلات من قبل المشرف للمناقشة في الامتحان النهائي لنيل شهادة المرحلة الجامعية في قسم تعليم اللغة العربية والتعليم لجامعة الإسلامية الحكومية ببنغاليس.

بنغاليس، ٠٤ ذو القعدة ١٤٤٤ هـ

٠٣ يونيو ٢٠٢٢ م

المشرف

إيدي سوينتو الماجستير

رقم التوظيف : ٢٠٢٧٠٢٨٠٠٤

حَقَّقَهَا

رئيسة القسم

مرحمة ألفة الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٩٣٠٨٠٨٢٠١٩٠٣٢٠١٦

5. Lembar Pengesahan

البحث التكميلي

تحليل الأخطاء الإملائية في الإملاء الاختباري لدى طلاب الفصل التاسع بالمدسة المتوسطة
الأمين بنفكليس (بحث تحليلي في المدرسة المتوسطة الأمين بنفكليس)

الإعداد :

شوال زيني أكبر

رقم القيد : ١٨١٥١٨٠٠١٦

لقد تمت مناقشة هذا البحث، وقررت اللجنة بنجاحه واستحقاقه على شهادة المرحلة الجامعية
في قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية والتعليم لجامعة الإسلامية الحكومية بنفكليس.

لجنة المناقشة

الناقش الأول : (nama penguji)

.....

الناقش الثاني : (nama penguji)

.....

الناقش الثالث : (nama penguji)

.....

الناقش الرابع : (nama penguji)

.....

بنفكليس، ٢٢ يونيو ٢٠٢٢ م
مدير جامعة الإسلامية الحكومية بنفكليس

الأستاذ الدكتور شمس النزار الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧٠١٠٢٤١٩٩٧٠٣٠١٠٠١

Lampiran III

Sistematika Penulisan Skripsi (Library Reasearch) pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

Skripsi Penelitian Kualitatif (Kajian Pustaka/Tokoh)

Bagian penelitian kualitatif terdiri dari:

SURAT PERNYATAAN

NOTA PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penegasan Istilah
- G. Metodologi Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Pendekatan Penelitian
 3. Sumber Data
 - a. Data Primer
 - b. Data Sekunder
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Teknik Analisis Data

BAB II TELAAH PUSTAKA

- A. Kajian Teori (*didasarkan pada variabel penelitian*)
- B. Penelitian yang Relevan

BAB III BIOGRAFI TOKOH

- A. Kelahiran
- B. Pendidikan/Jaringan Intelektual
- C. Guru
- D. Murid
- E. Karir
- F. Karya
- G. Gambaran Umum Karya/Kitab yang dibahas

BAB IV ANALISIS (*sesuai variabel judul yang dibahas*)

- A.
- B.
- C.
- D. Dst (*membahas jawaban rumusan masalah*)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

KARTU BIMBINGAN

LAMPIRAN (jika ada)

Skripsi Penelitian Kualitatif (Penelitian Pustaka)

Bagian penelitian kualitatif terdiri dari:

SURAT PERNYATAAN

NOTA PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penjelasan Judul
- G. Metodologi Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Pendekatan Penelitian
 - 3. Sumber Data
 - a. Bahan Hukum Primer
 - b. Bahan Hukum Sekunder
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II TELAAH PUSTAKA

- A. Kajian Teori (*didasarkan pada variabel penelitian*)
- B. Penelitian yang Relevan

BAB III TINJAUAN UMUM

A.

B.

C. Dst (*Membahas sub variabel*)

BAB IV ANALISIS (*sesuai variabel judul yang dibahas*)

A.

B.

C.

D. Dst (*membahas jawaban rumusan masalah*)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

KARTU BIMBINGAN

LAMPIRAN (jika ada)

Penelitian Hukum (Penelitian Lapangan)

Bagian inti penelitian Kualitatif (Penelitian Lapangan) terdiri dari:

SURAT PERNYATAAN

NOTA PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Batasan Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penegasan Istilah (Optional)
- G. Metodologi Penelitian
 - 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - 2. Subjek dan Objek Penelitian
 - 3. Lokasi dan Waktu Penelitian
 - 4. Populasi dan Sampel
 - 5. Sumber Data
 - 6. Teknik Pengumpulan Data
 - 7. Teknik Analisis Data

BAB II TELAAH PUSTAKA

- A. Kajian Teoritis (didasarkan pada variabel penelitian)
- B. Penelitian Relevan (dicantumkan yang relevan dalam bentuk deskripsi dan matriks/tabel)
- C. Konsep Operasional

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A.

B.

C. Dst. (Disesuaikan dengan kondisi lapangan)

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A.

B.

C. Dst. (Membahas jawaban rumusan masalah)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

KARTU BIMBINGAN

LAMPIRAN

Lampiran IV

Contoh Abstrak

ABSTRAK

Aisyah (2021): Pengaruh Penguasaan Kosakata dan Pemahaman Bacaan dan Referensi Membaca Mahasiswa di Desa Sejati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Kuesioner dan tes digunakan untuk mengumpulkan data. Jumlah populasi penelitian adalah dua kelas mahasiswa semester enam yang terdiri dari 57 mahasiswa. Dalam menganalisis data; peneliti menggunakan Pearson koefisien korelasi dan Analisis regresi linier. Hasil analisis koefisien analisis korelasional adalah 0.181 dengan nilai alpha sama dengan $\alpha = 0.025$. Analisis korelasional menunjukkan bahwa $\text{sig} > \alpha = 0.181 > 0.025$ dapat disimpulkan bahwa “*tidak ada korelasi antara siswa penguasaan kosakata dan preferensi membaca mahasiswa*”. Berdasarkan data bahwa $\text{sig} > \alpha = 0.501 > 0.025$. dapat disimpulkan bahwa “*tidak ada korelasi antara siswa pemahaman bacaan dan preferensi membaca mahasiswa*”. Analisis regresi menunjukkan bahwa $F_{\text{change}} > \alpha = 0.755 > 0.025$ yang berarti bahwa *tidak Ada kontribusi yang signifikan variabel penguasaan kosakata dan pemahaman bacaan terhadap preferensi membaca mahasiswa*. Temuan juga menunjukkan ada beberapa faktor psikologis dan sosial, seperti kurangnya membaca, jarang menghafal kosakata bahasa Inggris, dan kurangnya berlatih bahasa Inggris dalam kehidupan kampus mereka.

Kata kunci: *penguasaan kosa kata; pemahaman membaca; preferensi membaca; korelasi Pearson; koefisien korelasi; analisis regresi*

Lampiran V

Kartu Kontrol Bimbingan

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

(font 14 hanya pada judul) untuk Nama, NIM, Jurusan, Prodi dan Judul skripsi ditulis dalam huruf kapital)

NAMA :

NIM :

JURUSAN :

PROGRAM STUDI :

JUDUL SKRIPSI :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	Ket
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Bengkalis, September 2021
Pembimbing,

Nama Dosen Pembimbing

NIDN/NIP.

DAFTAR PUSTAKA

- Bisri Mustafa, *Tuntunan Karya Ilmiah*, Yogyakarta: Shaida, 2007.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Thesis, Desertasi)*. Jakarta : CeQDA, 2007.
- Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi, Thesis, Desertasi*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2000.
- Tim penyusun, *Teknik Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa PTAIS*. Pekanbaru: Kopertais Wil XII Riau – Kepri, 2007.
- Webster's Word University Dictionary. Washington D.C.: Publisher Company, Inc. 1965.
- Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.